WALIKOTA PEKANBARU
PROVINSI RIAU

PERATURAN WALIKOTA PEKANBARU
NOMOR 56 TAHUN 2019

T E N T A N G

MASTERPLAN PEKANBARU *SMART CITY*

WALIKOTA PEKANBARU,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Visi Pekanbaru *Smart City* yaitu terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani;

b. sebagaimana tertuang didalam Masterplan Pekanbaru *Smart City* memerlukan dukungan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Masterplan Pekanbaru *Smart City*;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 19);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA PEKANBARU TENTANG MASTERPLAN PEKANBARU *SMART CITY***

BAB 1
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:
1. Daerah adalah Kota Pekanbaru.
2. Walikota adalah Walikota Pekanbaru.
3. Masterplan Pekanbaru *Smart City* adalah dokumen perencanaan strategis pembangunan *smart city* Kota Pekanbaru yang disusun oleh tim teknis dengan mengacu kepada dokumen RPJPMD dan RPJPD.

Pasal 2

Pengaturan Masterplan Pekanbaru *Smart City* bertujuan untuk:
a. memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Daerah yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan pembangunan;
b. menetapkan panduan perencanaan pengembangan Pekanbaru *Smart City* berdasarkan *framework* yaitu *Smart Goverment, Smart People, Smart Economy, Smart Mobility, Smart Environment dan Smart Living.*
c. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan; dan
d. mengimplementasikan program *quick win* Pekanbaru *Smart City*.

BAB II
RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini meliputi:
a. sistematika;
b. visi; dan
c. sasaran.

BAB III
SISTEMATIKA

Pasal 4

(1) Masterplan Pekanbaru *Smart City* disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan;
BAB II Visi Pekanbaru *Smart City*;
BAB III Strategi Pembangunan Pekanbaru *Smart City*;
BAB IV Rencana Aksi Pekanbaru *Smart City*;
BAB V Peta Jalan Pembangunan Pekanbaru Smart City;
BAB VI Penutup

(2) Uraian rincian Masterplan Pekanbaru *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV
VISI

Pasal 5

Visi Masterplan Pekanbaru *Smart City* yaitu "Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani".

BAB V
SASARAN

Pasal 6

Sasaran Masterplan Pekanbaru *Smart City* meliputi:

a. Meningakatnya tata kelola pemerintahan
b. Meningakatnya kualitas dan kuantitas layanan publik baik di sisi teknologi
c. maupun infrastruktur
d. Meningakatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
e. Meningakatnya kualitas mental dan spiritual sumber daya manusia
f. Meningakatnya peran pemuda dalam mendukung pembangunan kota
g. Tercapainya pembangunan kawasan industry
h. Berkembangnya potensi objek wisata
i. Meningakatnya kualitas produk UMKM
j. Tersedianya peraturan mengenai penataan kawasan pasar yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta
k. Meningakatnya kualitas dan kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)
l. memperbaiki tata kelola dan mengembangkan inovasi untuk pengelolaan sampah
m. Meningkatnya kualitas transportasi publik
n. Meningkatnya konektivitas kawasan kota dengan bandara dan terminal.
o. Berkembangnya teknologi untuk meningkatkan layanan transportasi umum
p. Berkembangnya layanan publik untuk menangani kondisi-kondisi darurat dengan memanfaatkan teknologi, seperti bencana, kemanan dan ketertiban
q. dan lain-lain.
r. Meningakatnya layanan kesehatan baik dari sisi sarana maupun prasaranan yang diintegrasikan dengan teknologi.
s. Meningakatnya layanan listrik, air bersih dan gas dengan menerapkan teknologi otomasi.
t. Meningakatnya peran budaya melayu sebagai identitas dan ciri masyarakat Riau

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Pekanbaru.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 26 Maret 2019

WALIKOTA PEKANBARU,



FIRDAUS

Diundangkan di Pekanbaru
pada tanggal 26 Maret 2019

SEKRETARIS DAERAH KOTA PEKANBARU,

MOHD. NOER MBS

BERITA DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2019 NOMOR 56

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA PEKANBARU
NOMOR : 56 TAHUN 2019
TANGGAL : 26 Maret 2019

Sambutan Walikota Pekanbaru

DR. H. Firdaus, ST, MT



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, tak terasa perjalanan waktu penyelesaian buku Masterplan Pekanbaru Smart City dapat kami selesaikan. Kami meyakini bahwa Smart City atau Kota Cerdas secara substansi adalah sebuah kota yang akan berubah menjadi lebih baik karena cerdas bermakna berubah menjadi lebih baik.

Makna menjadi lebih baik telah dijelaskan pada Hadist Rasulullah SAW ;
"Barangsiapa yang harinya (hari ini) lebih baik dari sebelumnya, maka ia telah beruntung, barangsiapa harinya seperti sebelumnya, maka ia telah merugi, dan barangsiapa yang harinya lebih jelek dari sebelumnya, maka ia tergolong orang-orang yang terlaknat" (*Al Hadist*)
Sehingga Kecerdasan dalam konteks yang lebih luas dapat diartikan sebagai upaya menjadi lebih baik atau melakukan sesuatu lebih baik dari sebelumnya.

Dalam prakteknya "Smartcity" merupakan sebuah tatakelola kota yang diimplementasikan melalui tiga langkah strategis yang menggambarkan proses atau mekanisme bagaimana sebuah kebijakan-kebijakan publik dilahirkan, yaitu meliputi:

1) *Sensing*, tahapan ini merupakan tahapan mencari data, yaitu melihat mendengar dan merasakan apa yang sedang terjadi.
2) *Understanding*, pada tahapan ini semua data yang telah diperoleh dioleh untuk kemudian dipahami, yang sedang terjadi, apa yang jadi masalah, apa sebabnya dan pada tahap ini juga direncakan solusi yang terbaik terhadap masalah-masalah tersebut.
3) *Acting*, pada tahap ini semua yang telah direncanakan pada tahap understanding mulai dikerjakan dan diimplentasi kemudian dievaluasi tingkat keberhasilannya untuk kemudian disempurnakan.

Pekanbaru yang akan menjadi Kota Cerdas (Smart City) menuangkan tahapan-tahapan dalam pencapaian Smart City tersebut dalam Buku Masterplane ini
Begitu banyak rencana, begitu banyak harapan, tak siang dan tak malam, menggengam tangan teman sejalan. Tak henti kata terlontar, ajak mengajak kawan sekalian. Bahu membahu, pikul memikul, memandang kedepan. Akhirnya semoga Kota Pekanbaru menjadi Kota yang Cerdas dan menjadi bagian dalam mewujudkan *Indonesia Smart Nation*.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Pekanbaru, Desember 2018
Walikota Pekanbaru

DR. Firdaus

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Tujuan Master Plan 6
3. Landasan Hukum 7
4. Kerangka Pikir Smart City 7
    a. Pilar Smart Government 9
    b. Pilar Smart People 11
    c. Pilar Smart Economy 12
    d. Pilar Smart Environment 13
    e. Pilar Smart Mobility 15
    f. Pilar Smart Living 16

BAB II VISI SMART CITY PEKANBARU 18

1. Visi Smart City Pekanbaru (2017-2022) 18
2. Misi Pembangunan Kota Pekanbaru (2017-2022) 20
3. Sasaran Smart City Madani 21
    a. Smart Government 21
    b. Smart People 22
    c. Smart Economy 23
    d. Smart Environment 24
    e. Smart Mobility 25
    f. Smart Living 25
4. Hubungan Misi Kota Pekanbaru dan Sasaran Smart City Pekanbaru 26

BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY 34

1. Smart Government 34
    a. Peningkatan Kualitas Layanan Publik 34
    b. Peningkatan Efisiensi Manajemen Birokrasi 35
    c. Peningkatan Efisiensi Kebijakan Publik 36

2. Smart People 36

a. Gang Sehat 36

b. Usir Banjir 37

3. Smart Economy 38

a. Tata kelola industri (industry) 38

b. Mewujudkan kesejahteraan rakyat (walfare) 39

c. Membangun ekosistem transaksi (transaction) 39

4. Smart Environment 41

a. Pengembangan program proteksi lingkungan (*protection*) 42

b. Pengembangan tata kelola sampah dan limbah (waste) 42

c. Pengembangan tata kelola energi yang bertanggung-jawab (energy). 42

5. Smart Mobility 42

6. Smart Living 46

BAB IV RENCANA AKSI SMART CITY DAERAH 50

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City 50

2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City 50

3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak. 51

4. Rencana Penguatan Literasi Smart City 52

BAB V PETA JALAN 54

A. Peta jalan Sesuai Dengan Rencana Aksi Smart City 54

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City 54

2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City 54

3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak 55

4. Rencana Penguatan Literasi Smart City 57

B. Quick Wins Smart City Pekanbaru 59

BAB VI PENUTUP 62

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau merupakan pusat kegiatan perekonomian yang saat ini tengah berkembang dengan pesat. Hal ini dapat mendatangkan keuntungan dan sekaligus memiliki dampak pada berbagai aspek kehidupan. Kota Pekanbaru secara geografis terletak antara 101’ 14’ – 101’ 34’ Bujur Timur dan 0’ 25’ – 0’ 45’ Lintang Utara, dengan ketinggian permukaan laut berkisar 5 – 50 meter. Sedangkan permukaan wilayah bagian utara merupakan daratan landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5 – 11 meter, dan dibelah oleh aliran Sungai Siak, yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti Sungai Umban Sari, Sail, Air Hitam, Sibam, Setukul, Kelulut, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Limau dan Tampan.

Kota Pekanbaru terdiri atas 12 kecamatan dan 83 kelurahan, dengan luas 632,26 km2. Kota Pekanbaru secara administrasi berbatasan langsung dengan: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru terletak pada bagian ketinggian 10 - 50 meter di atas permukaan laut. Kawasan pusat kota dan sekitarnya relatif datar dengan ketinggian rata-rata antara 10 - 20 meter di atas permukaan laut. Sedangkan kawasan Tenayan dan sekitarnya umumnya mempunyai ketinggian antara 25 – 50 meter di atas permukaan laut. Kawasan yang relatif tinggi dan berbukit terutama di bagian utara kota, khususnya di Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir dengan ketinggian rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut.

Sebagian besar wilayah Kota Pekanbaru (44 %) mempunyai tingkat kemiringan antara 0 - 2 % atau relatif datar. Sedangkan wilayah kota yang agak landai hanya sekitar 17 %, landai 21 %, dan sangat landai 13 %. Sedangkan yang relatif curam hanya sekitar 4 - 5 % yang terdapat di Kecamatan Rumbai Pesisir.

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara rata-rata berkisar antara 26,8 - 28,6 oC dan curah hujan rata-rata antara 43,3 - 511,4 mm/tahun dengan curah hujan dan hari hujan tertinggi jatuh pada bulan November.

Penduduk Kota Pekanbaru setiap tahunnya terus meningkat. Ini menandakan bahwa Kota Pekanbaru terus berkembang dan maju sehingga menjadi daya tarik bagi penduduk daerah lain bermigrasi ke Kota Pekanbaru. Pada awal tahun 2017, jumlah penduduk Kota Pekanbaru 1.064.566 jiwa dengan penduduk laki-laki 546.400 jiwa dan penduduk perempuan 518.166 jiwa (Pekanbaru dalam Angka 2017).

Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, dapat dilihat data jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut tingkat pendidikannya (berdasarkan lulusan). Jumlah penduduk lulusan SD berjumlah 61.326 orang laki-laki dan 56.061 orang perempuan, lulusan SLTP berjumlah 22.055 orang laki-laki dan 21.762 orang perempuan, lulusan SLTA berjumlah 10.429 orang laki-laki dan 12.619 orang perempuan. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan lulusan SD paling banyak berada di Kecamatan Tampan dan paling sedikit di Kecamatan Sail. Jumlah penduduk laki-laki lulusan SLTP paling banyak berada di Kecamatan Marpoyan Damai dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota. Jumlah penduduk perempuan lulusan SLTP paling banyak berada di Kecamatan Tampan dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota. Sementara itu, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan lulusan SLTA paling banyak berada di Kecamatan Tenayan Raya dan paling sedikit di Kecamatan Pekanbaru Kota.

Dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Tahun 2016 diperoleh data jumlah tenaga pendidik laki-laki dan perempuan menurut tingkat pendidikannya. Jumlah tenaga pendidik berpendidikan SD berjumlah 1.117 orang laki-laki dan 4.806 orang perempuan, berpendidikan SLTP berjumlah 683 orang laki-laki dan 2.044 orang perempuan, berpendidikan SLTA berjumlah 1.173 orang laki-laki dan 2.448 orang perempuan. Jumlah tenaga pendidik berpendidikan Diploma berjumlah 273 orang laki-laki dan 798 orang perempuan, berpendidikan S1 berjumlah 2.490 orang lakilaki dan 7.900 orang perempuan, berpendidikan S2 berjumlah 251 orang laki-laki dan 412 orang perempuan. Sementara yang berpendidikan S3 hanya berjumlah 3 orang laki-laki.

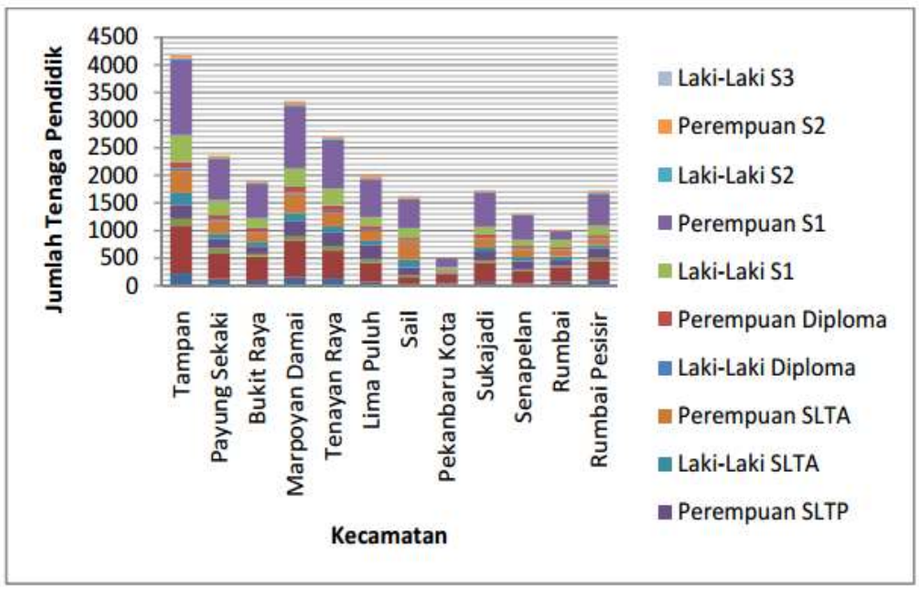

Gambar 1.1 : Perbandingan Jumah Tenaga Pendidik Laki-Laki danPerempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2016

Tenaga pendidik laki-laki dan perempuan berpendidikan SD terbanyak terdapat di Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Sail. Tenaga pendidik laki-laki berpendidikan SLTP terbanyak terdapat di Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota. Tenaga pendidik perempuan berpendidikan SLTP terbanyak terdapat di Kecamatan Lima Puluh dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota.

Tenaga pendidik laki-laki dan perempuan berpendidikan SLTA, Diploma, S1 dan S2 terbanyak terdapat di Kecamatan Tampan dan yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota.

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah dalam suatu periode tertentu adalah nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB di Indonesia, dihitung berdasarkan 2 (dua) pendekatan, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang di hitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur

ekonomi, sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumberdaya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan sumberdaya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Dasar perhitungan PDRB saat ini tidak lagi menggunakan angka tahun dasar 2000 melainkan menggunakan angka tahun dasar 2010. Salah satu implikasi perubahan ini adalah meningkatnya nominal PDRB dan perubahan struktur ekonomi yang awalnya 9 sektor ekonomi menjadi 17 kategori lapangan usaha.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, secara umum PDRB Kota Pekanbaru, baik atas harga berlaku maupun harga konstan meningkat dari tahun 2012 sampai 2016. Hal ini menunjukkan bahwa roda perekonomian Kota Pekanbaru terus bergeliat dan pertumbuhan ekonominya terus tumbuh.

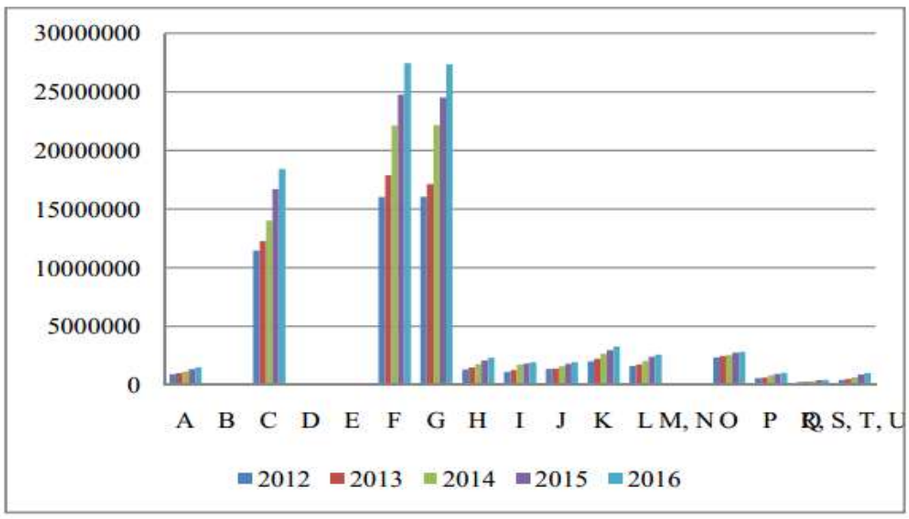

Gambar 1.2 : PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (dalam Juta Rupiah)

Pada gambar di atas menunjukkan kategori F (Konstruksi) memberikan kontribusi yang paling mendominasi dalam perekonomian Kota Pekanbaru. Sektor Konstruksi semakin meningkat dari tahun 2012 sebesar 16.036.783 (Juta Rp.) hingga tahun 2016 menjadi 27.433.830 (Juta Rp.) atau 41,54%. Kategori kedua yang dominan adalah G (Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor), yang semakin meningkat dari tahun 2012 sebesar 16.067.019 (Juta Rp.) hingga tahun 2016 menjadi 27.348.384 (Juta Rp.) atau 41,25%. Sebagai penggerak utama perekonomian Kota Pekanbaru, pesatnya aktivitas konstruksi dan

perdagangan tersebut tentunya menjadi pengungkit bagi aktivitas lapangan usaha lainnya seperti aktivitas industri dan aktivitas jasa lainnya. Hal itu terjadi karena semakin meningkatnya aktivitas konstruksi dan perdagangan maka semakin meningkat pula permintaan barang dan jasa pada aktivitas industri, sehingga membuat kategori C (Industri Pengolahan) juga menjadi kategori lapangan usaha yang dominan ketiga dengan kontribusi sebesar 19,93% terhadap PDRB ADHB Kota Pekanbaru.

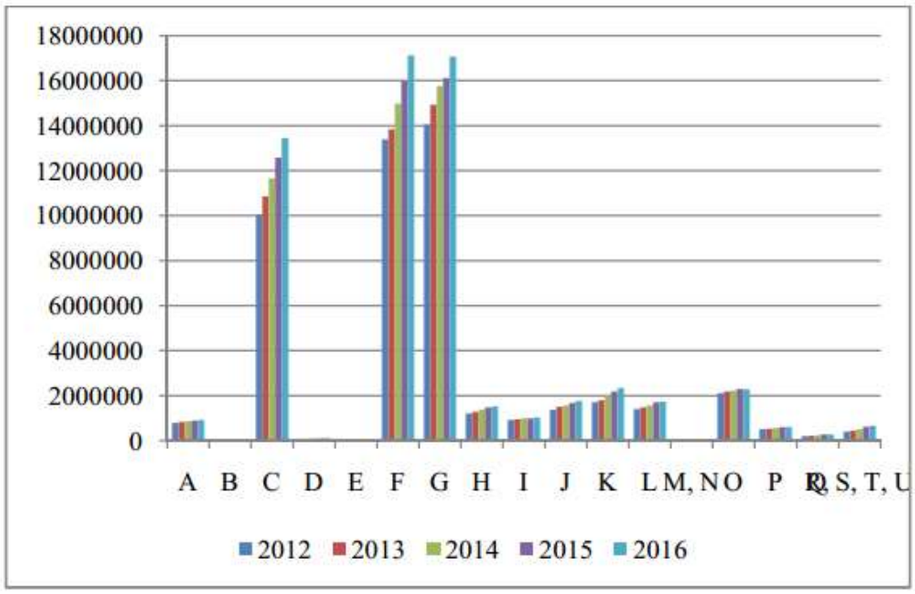

Gambar 1.3 : PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (dalam Juta Rupiah)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) juga menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Sama halnya dengan nilai PDRB ADHB, berdasarkan strukturnya pada tahun 2016, kategori F (Konstruksi) masih menjadi leading sector dalam pembentukan PDRB Kota Pekanbaru dengan kontribusi sebesar 17.122.631 (dalam Juta Rp.) atau 28,05%. Kemudian menempati urutan kedua, kategori G (Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor), dengan kontribusi yang besar terhadap PDRB ADHK dengan kontribusi sebesar 17.061.112 (dalam Juta Rp.) atau 27,95%, diikuti kategori C (Industri Pengolahan) yang menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 13.447.405 (dalam Juta Rp.) atau 22,03%.

2. Tujuan Master Plan

Penyusunan *Master Plan* Pekanbaru *Smart City* Tahun 2018-2025 bertujuan untuk memberikan arahan percepatan strategi, kebijakan dan program pembangunan Kota Pekanbaru yang telah tertuang dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2016-2021, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pekanbaru Tahun 2014-2034 dengan pendekataan perencanaan 6 (enam) pilar *Smart City* yaitu *Smart Government, Smart Economy, Smart Mobility, Smart Environment, Smart Living,* dan *Smart People*. Selengkapnya seperti terlihat dalam gambar 1.4 berikut ini.

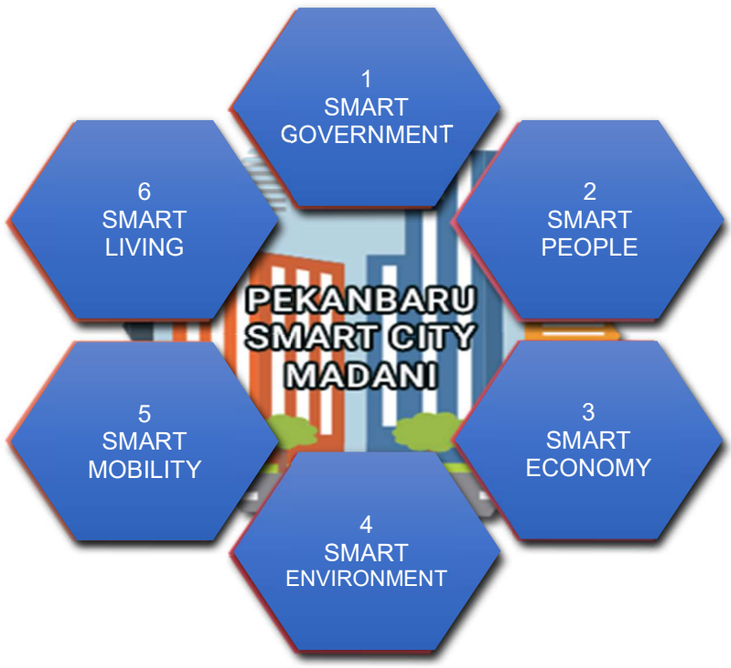

Gambar 1.4: 6 (Enam) Pilar Pekanbaru *Smart City* Madani

Proses penyusunan *Master Plan Smart City* dengan melakukan analisis-analisis seperti analisis masa depan, analisis kesiapan daerah (struktur, infrastruktur, dan suprastruktur). Ke depannya, diharapkan dengan adanya *Master Plan Smart City* Kota Pekanbaru tahun 2018-2025 ini, permasalahan-permasalahan yang ada di Kota Pekanbaru dapat diselesaikan sesuai dengan target-target yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan.

3. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan masterplan *Smart City* Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
d. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
h. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*;
i. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
j. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;

4. Kerangka Pikir Smart City

Smart City adalah Kota Cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi informasi serta didukung oleh tata kelola pemerintahan cerdas (*Smart Government*), sinergi pembangunan ekonomi cerdas (*Smart Economy*), penggunaan moda transportasi cerdas (*Smart Mobility*), pemeliharaan lingkungan (*Smart Environment*), dukungan pengelolaan ekosistem tempat hidup cerdas (*Smart Living*) dan partisipasi cerdas masyarakat (*Smart People*).

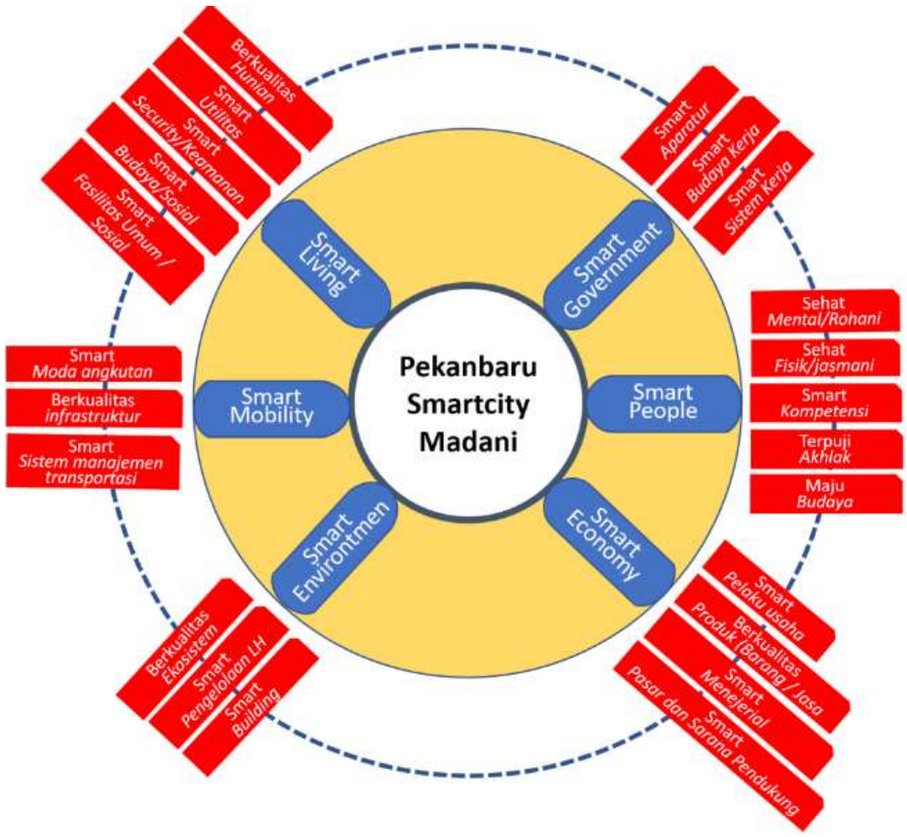

Gambar 1.5: Pekanbaru *Smart City* Madani

Penyusunan masterplan pengembangan *Smart City* Kota Pekanbaru menggunakan kerangka pikir yang telah dirumuskan oleh Kementrian Kominfo RI. Smart city adalah kota yang dapat mengelola berbagai sumber daya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya sehingga dapat hidup aman, nyaman dan berkelanjutan.

Kalau dicermati visi negara kita yang tertuang dalam Pembukaan UUD1945, alinea ke 2:

"... mengantarkan *rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang* ***merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur****."* (Pembukaan UUD 1945, alinea ke-2).

Menurut naskah diatas visi akhir yang ingin dicapai oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah adil dan makmur. Dalam konteks kenegaraan apa yang dirumuskan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Visi Walikota Pekanbaru "Smartcity Madani" dengan tujuan pembangunan: **mandiri, tangguh, berdaya saing tinggi, beriman, aman, nyaman, damai dan sejahtera (*Baldatun, thoyibatun, warabbun ghoffur*)** merupakan hal yang sangat tepat dan relevan untuk mewujudkan visi NKRI tersebut.

Bagimana mewujudkan visi NKRI diatas, adalah tugas pemerintah untuk mengantarkannya, seperti yang dinyatakaan dalam alenea 2 Pembukaan UUD 1945 diatas. Kalau kita perhatikan kembali Pembukaan UUD 1945 ini, khususnya aline ke 4:

"…..***Mencerdaskan Kehidupan Bangsa**, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang* berdasarkan *kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, …."*
(Pembukaan UUD 1945, Alinea ke-4)

Dapat kita simpulkan bahwa salah satu tugas pemerintah untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan ***Mencerdaskan Kehidupan Bangsa,*** yaitu membuat bangsa ini cerdas (***smart nation***). Dalam skala nasional amanat UUD 1945 ini dapat ditafsirkan sebagai kewajiban mewujudkan negara yang cerdas (*smart nation*), kemudian dalam skala yang lebih kecil dapat ditafsirkan sebagai kewajiban mewujudkan provinsi yang cerdas (*smart province*) dan kabupaten / kota yang cerdas (*smart city*).

Mencerdaskan kehidupan bangsa bermakna mencerdaskan semua aspek yang ada dalam kehidupan kita sehari-hari dalam konteks berbangsa dan bernegara. Hal ini setidak-tidaknya mencakup empat komponen dasar yaitu pemerintah (*government*) sebagai perwujudan kekuasaan negara, warga negara (*people*), wilayah teritoral (*environment*) dan hukum (*law*).

Pembangunan *Smart City* di Kota Pekanbaru meliputi 6 (enam) pilar yaitu: *Smart Government*, *Smart People, Smart Economy*, *Smart Mobility*, *Smart Environment* dan *Smart Living*

a. Pilar Smart Government

Pemerintah Kota Pekanbaru mendefenisikan pemerintah yang cerdas (*Smart Government*) sebagai pemerintah yang mempunyai: "Visi, bekerja keras, disiplin, kreatif, inovatif, memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan (*Entrepreneur*), berkomitmen untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governence*) serta mampu memberikan pelayanan yang: lebih dekat, cepat, tepat, murah dan lebih baik".

Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat (*Government to Citizen*), dari pemerintah kepada dunia usaha (*Government to Bisnis*), dan dari pemerintah kepada pemerintah (*Government to Government*).



Gambar 1.6 : Indikator Smart Goverment

Pemerintahan yang cerdas merupakan pilar utama dalam mewujudkan sebuah kota cerdas. Pemerintahan yang cerdas, adalah tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntable, cepat dan tepat yang dapat melaksanakan semua fungsi-fungsi pemerintahan secara baik dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi sebagai faktor pendukungnya. Salah satu wujud nyata dari smart government adalah penyelenggaran pelayanan publik yang dekat, cepat, tepat dan lebih baik serta tingginya partisipasi warga dalam pembangunan.

Dimensi	**Tujuan/kriteria**	**Bidang/Program**
Smart Aparatur	1) Sehat Rohani dan Jasmani; 2) Kompeten (berpendidikan, terampil, menguasai teknologi) 3) Berakhlak	Pendidikan; Pengembangan SDM; Litbang; Keagamaan; Sosial
Smart Budaya Kerja	1) Profesional, Amanah, Santun (Dimensi Ahlak) 2) Disiplin, Kreatif dan Inovatif (Dimensi Karakter) 3) Bekerja Keras, Cerdas, & Ikhlas; Bergerak Cepat; Bertindak Tepat & Tuntas	Pendidikan; Pengembangan SDM; Litbang; Keagamaan;

Dimensi	Tujuan/kriteria	Bidang/Program
Smart Sistem Kerja	1) Berkaloborasi/tim work 2) Terkoneksi (Connected) 3) Terintegrasi (Integrated)	Pengembangan SDM; Litbang; Infrastruktur TIK

b. Pilar Smart People

Smart people yaitu masyarakat yang cerdas, ini merupakan pilar juga utama dan terpenting didalam pengembangan smartcity. Dalam konsep yang lebih luas masyarakat yang cerdas merupakan kunci utama dalam membangun bangsa, yaitu pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia). Apapun yang kita lakukan dalam pembangunan ini pada hakekatnya ditujukan untuk manusianya (masyarakat), masyarakat adalah subjek dan sekaligus objek dari pembangunan masyarakat madani. Masyarakat yang cerdas adalah modal utama dalam pengembangan pilar-pilar smarcity lainnya.

Smart people yang dimaksud dalam pilar Pekanbaru Smartcity adalah masyarakat madani, yaitu masyarakat yang sehat jasmani dan rohani, cerdas (berpendidikan, terampil, menguasai teknologi yang berperadaban), berakhlak mulia dan berbudaya.



Gambar 1.7: Indikator Smart People

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
Sehat Mental/Rohani	1) Bertaqwa, 2) Cinta sesama/bersosialisasi, 3) Cinta lingkungan/alam	Pendidikan; Keagamaan; Sosial; Lingkungan;
Sehat *Fisik/jasmani*	1) Bugar/sehat, 2) terhindar dari penyakit, 3) usia harapan hidup tinggi	Pendidikan; kesehatan; Lingkungan;
Smart *Kompetensi*	1) Berpendidikan, 2) Terampil, 3) Menguasai Teknologi	Pendidikan; Tenaga Kerja; Pengembangan SDM;
Terpuji Akhlak	1) Berakhlak mulia/ budi pekerti baik	Pendidikan; Keagamaan; Sosial
Maju Budaya	1) Budaya Madani (Disiplin, Taat & Patuh Pada Hukum dan Pemimpin, Toleran, Gotong Royong, Bersih) 2) Cinta budaya bangsa (jati diri budaya melayu)	Pendidikan; Kebudayaan; Keagamaan; Sosial;

c. Pilar Smart Economy

Smart Economy atau ekonomi cerdas yaitu suatu konsep bagaimana pemerintah bersama masyarakat membangun suatu sistem ekonomi melalui pemberdayaan, peningkatan daya saing dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama teknologi informasi dan infrastruktur pendukung lainnya. Konsep ini juga menekankan pentingnya sinergisitas kelompok usaha kecil dengan kelompok usaha padat modal dalam menciptakan kemandirian, upaya pembukaan lapangan kerja, peningkatan keahlian dan ketrampilan. Basis ekonomi yang dikembangkan terutama bertumpu kepada sektor perdagagan, jasa dan industri.

Smart economy adalah ekonomi yang berbasiskan kepada ekonomi kerakyatan dan padat modal, tumbuh melalui kekuatan inovasi dan kreativitas yang melahirkan produk barang & jasa berkualitas, memiliki kemampuan melihat peluang, memanfaatkan situasi dan potensi sehingga membentuk kemandirian, ketangguhan dan daya saing.



Gambar 1.8: Indikator Smart Economy

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
Smart *Pelaku Usaha*	1) Kompeten (Berpendidikan, Terampil, Menguasai Teknologi); 2) Produktif, kreatif & inovati	Pemberdayaan; Perindustrian dan Perdagangan Koperasi; UMKM; Pendidikan; Tenaga Kerja; Pengembangan SDM;
Berkualitas *Produk (barang/jasa)*	1) Memiliki Standar, Harga Bersaing; 2) Memiliki Nilai Tambah (produk hilir/*end product*) 3) Market Oriented	Pemberdayaan; Perindustrian dan Perdagangan Koperasi; UMKM; Pendidikan; Tenaga Kerja; Pengembangan SDM;
Kondusif *Iklim Investasi*	1) Kemudahan Perizinan 2) Dukungan Infrastruktur 3) Jaminan Keamanaan 4) Kepastian Hukum Dukungan permodalan dan keuangan 6) Dukungan bahan baku lokal 7) Dukungan SDM Lokal Dukungan Teknologi dan alat Produksi 9) Jaringan Pemasaran, logistik dan Distribusi	Pemberdayaan; Perindustrian dan Perdagangan Koperasi; UMKM; Perhubungan; Tenaga Kerja; Pengembangan SDM; Infrastruktur dasar dan TIK

d. Pilar Smart Environment

Smart environment atau lingkungan yang cerdas, yaitu merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, asri, aman,

nyaman, damai dan berkelanjutan. Konsep ini diimplentasikan dalam konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, seperti *green industry*, *green economy, green building*, dan konsep lainnya yang memiliki *consern* dan orientasi terhadap menjaga dan melestarikan keseimbangan lingkungan hidup. *Smart Environment* adalah kosep lingkungan yang mampu memberikan dukungan dan manfaat kepada manusia dalam meningkatkan kualitas hidup yang memberikan rasa aman, nyaman, damai, dikelola dengan prinsip "seimbang, bersih, sehat, asri, dan berkelanjutan"



Gambar 1.9: Indikator Smart Environment

Dimensi	**Tujuan/Kriteria**	**Bidang/Program**
Berkualitas Lingkungan Hidup	1) Sumberdaya Lingkungan Berkualitas & Bermanfaat 2) Kondisi Lingkungan yang aman,nyaman, damai	Lingkungan Hidup; Kebersihan; Bencana Alam; Pertanian; Tata Ruang
Smart Pengelolaan Lingkungan Hidup (LH)	1) Perlindungan Terhadap Kualitas Lingkungan 2) Pemantauan Kualitas Lingkungan yang terintegrasi 3) Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Seimbang, Bersih, Sehat, Asri & Berkelanjutan *4) Green Industry* *5) Green Energy*	Lingkungan Hidup; Kebersihan; Bencana Alam; Pertanian; Tata Ruang; infrastruktur TIK; Energi; Perindustrian
Smart *Building*	1) Green Building 2) Safe Building	Lingkungan Hidup; Kebersihan; Bencana Alam; Pertanian; Tata Ruang; infrastruktur TIK; Energi; Perindustrian; Pekerjaan Umum (infrastruktur)

e. Pilar Smart Mobility

Smart Mobility atau mobilitas cerdas, merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan mobilitas atau pergerakan orang dan barang secara efektif dan efisen dalam sebuah kota yang semakin padat karena semakin berkurangnya ketersediaan ruang. Konsep ini diimplentasikan melalui penyediaan sarana prasarana transportasi massal dengan berbagai moda dengan dukungan teknologi terutama IT.

Smart mobility merupakan sistem pergerakan barang dan orang yang efektif dan efisien dalam mendukung semua aktifitas kota, berbasis angkutan umum masal & logistik , dengan dukungan infrastruktur dan sistem manajemen handal berbasis teknologi IT.



Gambar 1.20: Indikator Smart Mobility

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
Smart Moda Angkutan	1) Berbasis Angutan Umum Masal 2) Moda Angkutan Terintegrasi 3) Akses layanan meliputi suluruh wilayah kota 4) Mampu melayani semua kebutuhan mobilitas barang & orang	Perhubungan; Infrastruktur TIK; Infrastruktur Jalan & Transportasi
Berkualitas Infrastruktur	1) Sarana dan Prasarana yang aman dan nyaman *2)* Sistem Jaringan Terhubung dengan semua pusat kegiatan & pemukiman	Perhubungan; Infrastruktur Jalan & Transportasi; Tata Ruang

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
Smart *Sistem Manajemen Transportasi*	1) Tarif murah dan terjangkau 2) Tepat Waktu 3) Waktu Perjalanan yang lebih singkat 4) Pelayanan Profesional 5) Sistem Informasi dan Operasional berbasis TIK	Perhubungan; Infrastruktur TIK; Infrastruktur

f. Pilar Smart Living

Smart Living yaitu suatu konsep bagaimana kita dapat mewujudkan kehidupan yang berkualitas, yang meliputi kualitas kesehatan, pendidikan, perumahan permukiman, mental dan spritual dengan cara-cara yang cerdas dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama IT.

Smart Living yaitu kota layak huni (*liveable city*), kota yang mampu memberikan layanan permukiman dengan standar terbaik untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan bahagia.

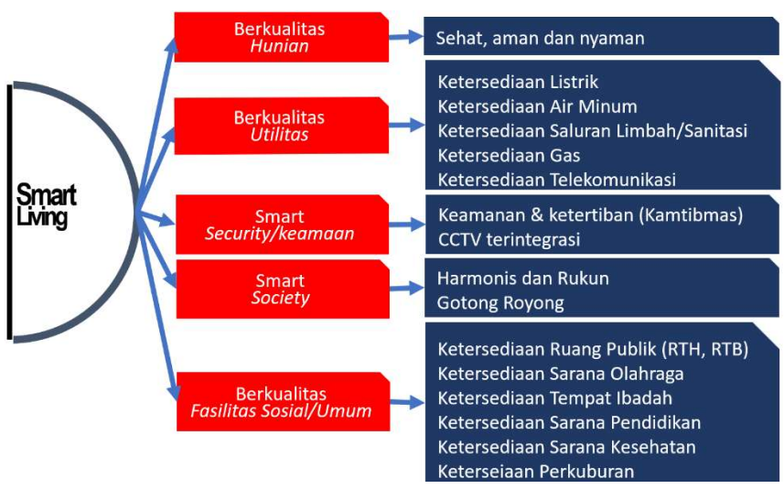

Gambar 1.21: Indikator Smart Living

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
Berkualitas *Hunian*	1) Sehat, aman dan nyaman	Pekerjaan Umum & Permukiman;
Berkualitas *Utilitas*	1) Ketersediaan Listrik	Energi; Pekerjaan Umum & Permukiman;

Dimensi	Tujuan/Kriteria	Bidang/Program
	2) Ketersediaan Air Minum 3) Ketersediaan Saluran Limbah/Sanitasi *4)* Ketersediaan Gas *5) Ketersediaan Telekomunikasi*	
Smart *Security/keamaan*	1) Keamanan & ketertiban (Kamtibmas) 2) CCTV terintegrasi	Keamanaan; Infrastruktur TIK; Sosial; Damkar; Pol PP
Smart *Society*	1) Harmonis dan Rukun 2) Gotong Royong	Sosial; Pemberdayaan
Berkualitas *Fasilitas Sosial/Umum*	1) Ketersediaan Ruang Publik (RTH, RTB) 2) Ketersediaan Sarana Olahraga 3) Ketersediaan Tempat Ibadah 4) Ketersediaan Sarana Pendidikan 5) Ketersediaan Sarana Kesehatan 6) Ketersediaan Perkuburan	Pekerjaan Umum; Kebersihan & Pertamanan; Keagamaan; Kesehatan; Pendidikan; Pemuda & Olahraga; Sosial;

BAB II VISI SMART CITY PEKANBARU

1. Visi Smart City Pekanbaru (2017-2022)

Visi Smart City Pekanbaru merupakan Visi Walikota Terpilih yaitu Smart City Madani, ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022 dan sebagai kelanjutan RPJMD ke-2 dimana Visi RPJMD Kota Pekanbaru Tahun 2012-2017 adalah: *"Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani."* RPJMD ke-3 (2017-2022) ini ditujukan untuk memenuhi Tema pembangunan tahap lima tahun ke-3 (2016-2020) dari RPJPD Kota Pekanbaru 2005-2025, yaitu: "*Penataan Kota dan penyediaan infrastruktur yang memadai guna menunjang pengembangan Kota Pekanbaru sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendidikan, dan pusat kebudayaan melayu, didukung dengan pemberdayaan usaha ekonomi rakyat, dan perbaikan kualitas sumber daya manusia*"

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tahapan pembangunan jangka panjang daerah, potensi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka dirumuskan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022 sesuai dengan visi dan misi Walikota atau Wakil Walikota terpilih sebagai berikut: "**Terwujudnya Pekanbaru Sebagai *Smart City* Madani".** Penjelasan dari terminologi Visi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Smart City

Smart City adalah Kota Pintar atau Kota Cerdas, yaitu sebuah tatanan kota yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga memudahkan di dalam pengelolaan kota dan pelayanan warganya. *Smart City* ini meliputi 6 (enam) pilar, yaitu *Smart Government* (pemerintahan pintar), *Smart Economy* (ekonomi pintar), *Smart Mobility* (mobilitas pintar), *Smart Environment* (lingkungan pintar), *Smart Live* (Hidup pintar) dan *Smart People* (masyarakat pintar).

Hakekat *Smart City* menurut konsep yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru adalah kota yang mampu melayani, melindungi dan memenuhi semua kebutuhan warganya dengan baik secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi dan infrastruktur serta berorientasi mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan untuk warganya.

b. Madani

Masyarakat madani digambarkan sebagai masyarakat religius/agamis yang berperadaban, berkemajuan yaitu masyarakat yang berkualitas. Masyarakat madani merupakan jati diri masyarakat Pekanbaru yang mengakar kepada budaya melayu yang identik dengan nilai-nilai islam.

Masyarakat madani Pekanbaru haruslah masyarakat yang konkrit atau nyata, keberadaannya harus dapat diukur, dengan indikator sebagai berikut:

1) Sehat rohani dan jasmani,
2) Cerdas, berpendidikan, terampil, menguasai teknologi yang berperadaban,
3) Berakhlak mulia dan cinta kepada budaya bangsanya.

Masyarakat Madani tersebut dapat dilihat dengan lima ciri yang , yaitu:

1) Disiplin

   Ciri utama masyarakat madani adalah disiplin, ini merupakan karakter dasar setiap warga kota. Disiplin menunjukkan kemampuan mengendalikan dan mengadopsi pola perilaku. disiplin membentuk individu yang memiliki komitmen dan kemampuan untuk fokus kepada kaidah, nilai dan tujuan.

2) Taat kepada hukum dan pemimpin

   Masyarakat madani Pekanbaru adalah masyarakat yang beradab, taat kepada hukum baik hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara maupun hukum agama sebagai landasan kehidupan spritual. Kepemimpinan merupakan salah satu kunci dalam masyarakat madani Pekanbaru, setiap warga adalah pemimpin dan pada saat yang bersamaan adalah makmum dari kelompok yang lebih besar. Ketaatan dan kepatuhan kepada pemimpin merupakan dimensi terpenting dalam mewujudkan cita-cita bersama, karena pemimpin adalah perekat semua perbedaan, penyeragam gerak langkah, payung semua warga, juru bicara, pelatih, agen perubahan, penuntun arah dalam mewujudkan tujuan bersama.

3) Sikap Toleransi

   Heterogenitas atau pluralitas justru menjadi modal dasar dalam pembangunan bagi masyarakat madani Pekanbaru, hal ini menjadi mungkin karena adanya sikap toleransi yang dimiliki masing-masing individu warga kota, perbedaan-perbedaan yang adamenjadi sebab dan memberikan alasan kuat untuk membangun persatuan sesama warga dalam ikatan sosial yang harmonis.

4) Semangat bekerja sama dan gotong royong

Aktualisasi sikap toleransi antar warga masyarakat yang membentuk ikatan dan kesetiakawanan sosial dalam masyarakat madani Pekanbaru terwujud dalam semangat kerjasama, bersinerji, dan gotong royong dalam berbagai aspek keseharian masyarakat, mulai dari penataan lingkungan, peningkatan daya tahan sosial terhadap ancaman penyakit sosial sampai perwujudan tujuan bersama yang lebih besar.

5) Bersih

Ciri yang paling mudah dilihat dari masyarakat madani Pekanbaru adalah bersih. Secara fisik setiap warga akan kelihatan dan tampil rapi dan bersih, hal ini juga mencerminkan kebersihan hati dan fikiran mereka. Masyarakat madani Pekanbaru adalah masyarakat yang bersih dan cinta kepada kebersihan. Bersih tidak hanya bermakna fisik tetapi juga meliputi kebersihan batin, dimulai dari bersihnya hati, fikiran, pendengaran dan penglihatan. Individu masyarakat yang bersih merupakan resource yang akan melahirkan pemerintah yang bersih (clean government).

2. Misi Pembangunan Kota Pekanbaru (2017-2022)

Untuk Rangka pencapaian Visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah kota Pekanbaru tahun 2017-2022. Adapun misi-misi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan sumber daya manusia (sdm) yang bertaqwa, mandiri, tangguh dan berdaya saing tinggi.
2) Mewujudkan pembangunan masyarakat madani dalam lingkup masyarakat berbudaya melayu.
3) Mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik.
4) Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasiskan ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulan yaitu Jasa, perdagangan dan industri (olahan dan MICE).
5) Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

3. Sasaran Smart City Madani

Sasaran Smart City Madani adalah tercapainya tatanan masyarakat yang adil dan makmur dalam kehidupan yang sejahtera lahir dan batin yang menghasilkan masyarakat berkualitas dengan model prisma kristal 9999, yaitu:

1) Memiliki produktifitas/ ekonomi yang baik (9), sejahtera
2) Memiliki hubungan sosial yang baik (9), hablun minannas
3) Memiliki hubungan lingkungan yang baik (9), hablun minal 'alam
4) Memiliki hubungan ke sang khalik yang baik (9), beriman dan bertaqwa.

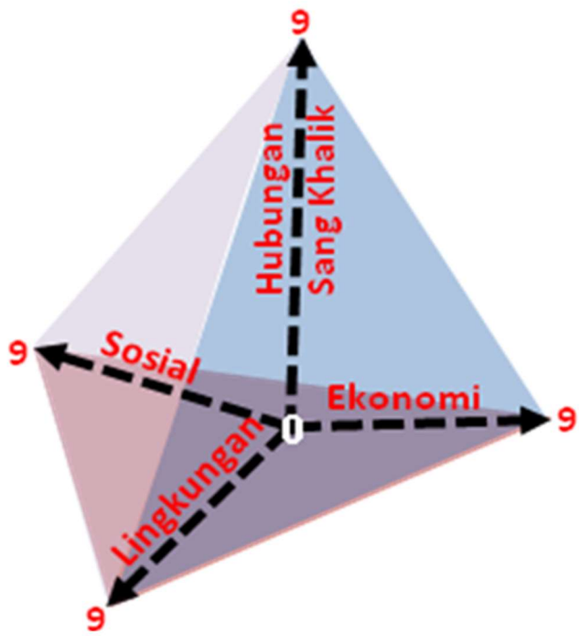

Gambar 1.22. Model Masyarakat Madani Pekanbaru

Pembangunan *Smart City* Kota Pekanbaru meliputi 6 (enam) Pilar. Keenam pilar tersebut adalah: 1) *Smart Government*, 2) *Smart people*, 3) *Smart Economy*, 4) *Smart Environment*, 5) *Smart Mobility* dan 6) *Smart Living*.

Realisasi keenam pilar tersebut ditetapkan melalui target-target yang telah ditetapkan. Target setiap pilar dijabarkan pada poin-poin berikut ini.

a. Smart Government

Pemerintah Kota Pekanbaru mendefenisikan pemerintah yang cerdas (*Smart Government* sebagai pemerintah yang mempunyai: “Visi, bekerja keras, disiplin, kreatif, inovatif, memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan (*Entrepreneur*), berkomitmen untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih (*Clean Government*), tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Government*) serta mampu memberikan pelayanan yang: lebih dekat, cepat, tepat, murah dan lebih baik”.

Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat (*Government to Citizen*), dari pemerintah kepada dunia usaha (*Government to Bisnis*), dan dari pemerintah kepada pemerintah (*Government to Government*). Rincian target untuk mencapai *Smart Government* adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan tata kelola pemerintahan
    a) Pengembangan sistem tata kelola pemerintahan dengan menerapkan E-*Government*.
    b) Peningkatanan kesadaran aparatur pemerintahan tentang peran E-Government untuk meningkatkan layanan dan birokrasi.
    c) Pengembangan pusat data terintegrasi yang menghubungkan program kerja, indikator, target dan capaian setiap OPD di Kota Pekanbaru.
    d) Pengembangan sistem informasi eksekutif yang mendukung *decision support system* untuk memudahkan dalam mengambil keputusan.
2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan publik baik di sisi teknologi maupun infrastruktur:
    a) Pengembangan layanan administrasi kepada masyarakat seperti Layanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil.
    b) Pengembangan Layanan Administrasi Kependidikan.
    c) Pengembangan Layanan Administrasi Kesehatan.
    d) Pengembangan Layanan Administrasi Ketenagakerjaan dan Usaha.

b. Smart People

Smart people dapat diartikan sebagai masyarakat yang cerdas. Pilar ini merupakan pilar penting dalam pengembangan *Smart City*. Dalam konsep yang lebih luas masyarakat yang cerdas merupakan kunci utama dalam membangun bangsa, yaitu pembangunan SDM (Sumber Daya Manusia). Apapun yang kita lakukan dalam pembangunan ini pada hakekatnya ditujukan untuk manusianya (masyarakat), masyarakat adalah subjek dan sekaligus objek dari pembangunan masyarakat madani. Masyarakat yang cerdas adalah modal utama dalam pengembangan pilar-pilar *Smart City* lainnya.

Smart People yang dimaksud dalam pilar Pekanbaru *Smart City* adalah masyarakat madani, yaitu masyarakat yang sehat jasmani dan rohani, cerdas (berpendidikan, terampil, menguasai teknologi yang berperadaban), berakhlak mulia dan berbudaya. Adapun target dari *Smart People* adalah sebagai berikut:

1) Meningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia

a) Meningkatkan peran dan partisipasi aktif semua elemen pendidikan di Pekanbaru untuk mendorong kualitas sumber daya manusia di Pekanbaru.
b) Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk menggambarkan kondisi pendidikan kota pekanbaru secara menyeluruh.
c) Memberikan akses pendidikan bagi warga pekanbaru dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

2) Meningkatan kualitas mental dan spiritual sumber daya manusia
a) Meningkatkan jumlah guru agama dan jam pelajaran agama dalam rangka memenuhi pendidikan agama dan pendidikan berbasis karakter.
b) Memberdayakan organisasi-organisasi atau komunitas sosial masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat hidup bermasyarakat.

3) Meningkatan peran pemuda dalam mendukung pembangunan kota
Memberdayakatkan organisasi-organisasi dan komunitas generasi muda untuk mengembangkan kegiatannya dalam mengedukasi masyarakat sesuai dengan bidang yang digelutinya.

c. Smart Economy

Smart Economy atau ekonomi cerdas yaitu suatu konsep bagaimana pemerintah bersama masyarakat membangun suatu sistem ekonomi melalui pemberdayaan, peningkatan daya saing dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama teknologi informasi dan infrastruktur pendukung lainnya. Konsep ini juga menekankan pentingnya sinergisitas kelompok usaha kecil dengan kelompok usaha padat modal dalam menciptakan kemandirian, upaya pembukaan lapangan kerja, peningkatan keahlian dan ketrampilan. Basis ekonomi yang dikembangkan terutama bertumpu kepada sektor perdagagan, jasa dan industri.

Smart Economy adalah ekonomi yang berbasiskan kepada ekonomi kerakyatan dan padat modal, tumbuh melalui kekuatan inovasi dan kreativitas yang melahirkan produk barang dan jasa berkualitas, memiliki kemampuan melihat peluang, memanfaatkan situasi dan potensi sehingga membentuk kemandirian, ketangguhan dan daya saing. Adapun target *Smart Economy* adalah sebagai berikut:

1) Mempercepat pembangunan kawasan industri
    a) Pembangunan kawasan industri Tenayan Raya
    b) Peningkatan ekonomi kawasan industri yang telah ada
2) Mengembangkan potensi objek wisata
    a) Pengembangan model wisata siak seperti *city tour* dan lain-lain
    b) Pengembangan dan penguatan model wisata islami yang mendukung Pekanbaru Kota Madani.
    c) Pengembangan infastruktur untuk mendukung kawasan objek wisata
3) Meningkatkan kualitas produk UMKM
    a) Peningkatan daya saing produk hasil UMKM dengan membuat rumah kemasan.
    b) Perencanaan strategi marketing untuk memasarkan produk-produk UMKM.
    c) Pemanfaatan teknologi untuk meningkat rekognisi produk UMKM.
4) Menetapkan peraturan mengenai penataan kawasan pasar yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta

d. Smart Environment

Smart environment atau lingkungan yang cerdas, yaitu merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, asri, aman, nyaman, damai dan berkelanjutan. Konsep ini diimplentasikan dalam konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, seperti *green industry*, *green economy*, *green building*, dan konsep lainnya yang memiliki consern dan orientasi terhadap menjaga dan melestarikan keseimbangan lingkungan hidup. *Smart Environment* adalah kosep lingkungan yang mampu memberikan dukungan dan manfaat kepada manusia dalam meningkatkan kualitas hidup yang memberikan rasa aman, nyaman, damai, dikelola dengan prinsip "seimbang, bersih, sehat, asri, dan berkelanjutan". Adapun target *Smart Environment* adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)
    a) Pembuatan ruang terbuka hijau
    b) Peningkatan tata kelola ruang terbuka hijau
    c) Pemanfaatan IT untuk mengenalkan ruang terbuka hijau kepada masyarakat dan wisatawan
    d) Menyediakan akses teknologi di ruang-ruang terbuka
2) Memperbaiki tata kelola dan mengembangkan inovasi untuk pengelolaan sampah.

a) Pengaturan tata kelola sampah dan ditetapkan melalui peraturan pemerintah.
b) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

3) Melakukan revitasilisasi drainase perkotaan.
4) Melakukan mitigasi bencana alam seperti banjir dengan memanfaatkan sumur resapan, pengelolaan sampah, dan penataan kawasan ramah lingkungan.

e. Smart Mobility

Smart Mobility atau mobilitas cerdas, merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan mobilitas atau pergerakan orang dan barang secara efektif dan efisen dalam sebuah kota yang semakin padat karena semakin berkurangnya ketersediaan ruang. Konsep ini diimplentasikan melalui penyediaan sarana prasarana transportasi massal dengan berbagai moda dengan dukungan teknologi terutama IT.

Smart mobility merupakan sistem pergerakan barang dan orang yang efektif dan efisien dalam mendukung semua aktifitas kota, berbasis angkutan umum masal dan logistik, dengan dukungan infrastruktur dan sistem manajemen handal berbasis teknologi IT. Adapun target dan sasaran penerapan *Smart Mobility* adalah sebagai berikut:

1) Meninjau dan memperbaiki rute transportasi publik.
2) Memperbaiki kualitas transportasi publik.
3) Menetapkan standar dan prosedur perbaikan jalan.
4) Meningkatkan konektivitas kawasan kota dengan bandara dan terminal.
5) Mengambangkan teknologi untuk meningkatkan layanan transportasi umum

f. Smart Living

Smart Living yaitu suatu konsep bagaimana kita dapat mewujudkan kehidupan yang berkualitas, yang meliputi kualitas kesehatan, pendidikan, perumahan permukiman, mental dan spritual dengan cara-cara yang cerdas dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama IT.

Smart Living yaitu kota layak huni (*liveable city*), kota yang mampu memberikan layanan permukiman dengan standar terbaik untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan bahagia.

1) Mengembangkan layanan publik untuk menangani kondisi-kondisi darurat dengan memanfaatkan teknologi, seperti bencana, kemanan dan ketertiban dan lain-lain.
2) Meningkatkan layanan kesehatan baik dari sisi sarana maupun prasaranan yang diintegrasikan dengan teknologi.
3) Meningaktkan layanan listrik, air bersih dan gas dengan menerapkan teknologi otomasi.
4) Meningkatkan peran budaya melayu sebagai identitas dan ciri masyarakat Riau.

4. Hubungan Misi Kota Pekanbaru dan Sasaran Smart City Pekanbaru

Hubungan Misi dengan sasaran *Smart City* Pekanbaru digambarkan di dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Hubungan Misi dengan Pilar-Pilar *Smart City* Pekanbaru

No	Misi	Sasaran Smart City Pekanbaru
1	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Smart people
2	Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu	Smart People
3	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Smart Government & Smart Mobility
4	Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)	Smart Economy
5	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City).	Smart Living & Smart Environment

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Pekanbaru Tahun 2017 - 2022

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
							2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa	Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa	1.1 Persentase Buta Aksara Al Qur an Dikalangan Anak Usia Sekolah	%	5	4,6	4,2	3,8	3,4	3,0	3,0
		Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	2.1 Rata-rata Nilai UN SD/MI	Nilai	75,36	75,5	78	80	82	83	83
				2.2 Rata-rata Nilai UN SMP/MTs	Nilai	68,94	69	67.55	68.6	70.25	72.85	72.85
				2.3 Nilai Indeks Minat Baca	Indeks	24,9	27	28	30	31	33	33
			Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3.1 Angka Harapan Hidup	Tahun	71,70	71,73	71,75	71,79	71,81	71,83	71,83

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
								2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13
			Terkendalinya jumlah penduduk melalui program Keluarga Berencana menuju Keluarga Sejahtera	4.1	Total Fertility Rate (TFR)	Angka	2,52	2,38	2,34	2,30	2,26	2,21	2,21
			Meningkatnya pengarusutamaan gender dan perlindungan anak	5.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	92,36	92,71	93,05	93,4	93,74	94,1	94,1
				5.2	Prediket Dalam Penilaian Kota Layak Anak	Prediket	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Madya	Madya	Madya
			Meningkatnya penanggulangan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	6.1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%	30	40	50	60	70	80	80
			Meningkatnya fasilitasi penempatan dan perluasan kesempatan kerja	7.1	Persentase Tenaga Kerja yang Bersertifikat	%	66,70	67,44	68,13	69,06	70,21	71,57	71,57

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
										2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3		4		5		6	7	8	9	10	11	12	13
						7.2	Persentase Penempatan Tenaga Kerja Terdaftar yang Ditempatkan	%	40	41	42	43	44,5	45	45
						7.3	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hub. Industrial melalui Perjanjian besama dan anjuran.	%	74	79	84	89	94	99	99
	Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu		Mewujudkan tatanan masyarakat yang bermartabat, bermarwah,berkeadilan serta hidup rukun dan damai		Meningkatnya Kesadaran Hukum.	8.1	Berkurangnya Kasus Pelanggaran PERDA.	%	70	60	55	50	45	40	40

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
										2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3		4		5		6	7	8	9	10	11	12	13
			Terjaganya Kelestarian Nilai-Nilai Tradisi, Seni dan Budaya Melayu		Terwujudnya Perlindungan dan Pengembangan Budaya Melayu.	9.1	Seni dan Budaya Melayu Yang Dilestarikan	Produk Hukum	1	2	2	2	2	2	11
	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik		Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	0	Terwujudnya Pelayanan Publik yang terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	10.1	Persentase Aplikasi Yang Terintegrasi Antar Instansi Dan Lembaga Lingkup Pemerintah Kota Pekanbaru.	%	50	60	70	80	90	100	100
						10.2	Persentase Permintaan Informasi Publik Yang Ditinjak Lanjuti	%	70	100	100	100	100	100	100
				1	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	11.1	Nilai Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan Daerah	Opini	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
						11.2	Persentase OPD Dengan IKM "Sangat Baik"	%	38,63	84	95,4	97	100	100	100

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
										2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3		4		5		6	7	8	9	10	11	12	13
						11.3	Persentase Arsip Daerah Terselamatkan	%	1,65	4,4	7,2	9,9	13,2	16,5	16,5
				2	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	12.1	Nilai Evaluasi AKIP Kota	Kategori	C	B	B	BB	A	A	A
						12.2	Nilai LPPD	Nilai	2,89	3,00	3,03	3,05	3,10	3,15	3,15
			Menyediakan Infrastruktur yang baik	3	Meningkatnya kualitas Infrastruktur kota	13.1	Rasio Panjang Jalan Dan Jembatan Dalam Kondisi Baik	%	48	52	54	56	58	60	60
						13.2	Cakupan akses Air Bersih melalui SPAM	%	7	7	7	7	10	20	20
						13.3	Cakupan Pelayanan Air Limbah	SR	798	2443	2443	3000	7000	11000	11000
						13.4	Persentase Titik Banjir Terselesaikan	%	18,9% (32 titik/ 169 titik)	25	30	35	40	45	45
						13.5	Persentase Aspek Penyebab Kemacetan yang Teratasi	%	68	68	70	75	83	85	85
						13.6	Tersedianya MRT	Master plan	0	0	0	0	Kajian	Masterplan	Masterplan

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
										2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3		4		5		6	7	8	9	10	11	12	13
						13.8	Areal Traffic Control Sistem (ATCS) dan City Surveilance	%		10% Coverage	15% Coverage	20% Coverage	25% Coverage	30% Coverage	30% Coverage
	Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)		Mewujudkan Pekanbaru sebagai Pusat Jasa, Perdagangan dan Industri	4	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan, Jasa dan Industri terhadap Perekonomian	14.1	Persentase Konstribusi Sektor Jasa pada PDRB	%	48,42	48,57	48,72	48,92	49,07	49,17	49,17
						14.2	Persentase Konstribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	%	29,05	29,50	29,8	30,15	30,4	30,6	30,6
						14.3	Persentase Konstribusi Sektor Industri terhadap PDRB	%	20,05	22,06	22,62	23,17	23,73	24,33	24,33
						14.4	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata dan Bisnis Agenda MICE	%	24.904 Wisatawan	20	30	40	50	60	60

No	Misi	Tujuan		Sasaran		Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Awal (2016)	Target Per Tahun					Kondisi Akhir RPJMD
										2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3		4		5		6	7	8	9	10	11	12	13
			Mewujudkan UMKM dan Lembaga Ekonomi Kerakyatan yang berdaya saing	5	Meningkatkan Daya Saing UMKM	15.1	Persentase UMKM Berkualitas	%	12	15	17	18	20	20	20
						15.2	Pertumbuhan Wirausahawan Baru	%	12.202 UMKM	5	5	5	5	5	5
				6	Terciptanya Kelembagaan Ekonomi Kerakyatan yang handal	16.1	Koperasi Aktif	%	42,87	55	57	60	65	70	70
						16.2	Koperasi Sehat	%	56	62	63	64	65	75	75
				7	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Ekonomi Kreatif	17.1	Jumlah IKM dan Industri Kreatif	Usaha	4000	4.214	4.441	4.669	4.899	5.123	5.123
	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)		Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni	8	Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak	18.1	Persentase Penurunan Kawasan Pemukiman Kumuh	%	0,06	0,11	0,13	0,16	0,18	0,2	0,2
		0	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Ramah Lingkungan (Green City)	9	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Menuju Lingkungan yang Cerdas (Smart Environment)	19.1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	50,77	51,27	51,52	51,77	52,27	52,27	52,27
						19.2	Persentase Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	%	3,14	4	5	6	7	8	8

BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

1. Smart Government

Untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu sebagai sasaran *Smart Government*, maka dibutuhkan strategi.

Smart Government merupakan salah satu elemen dasar yang harus dipenuhi untuk mewujudkan *Smart City*. Secara umum, *Smart Government* adalah istilah yang merujuk pada pengimplementasian ICT pada layanan publik di bidang pemerintahan secara efektif. Sedangkan, *Smart City* selain mencakup administrasi pemerintahan juga menangani layanan kesehatan, transportasi, pendidikan dan sebagainya. *Smart City* merupakan konsep untuk memperbaiki kehidupan sosial, politik, ekonomi dan pemerintahan.

Konsep Smart Government merupakan langkah lanjutan dari E-Government dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi yang digunakan oleh pemerintah untuk kinerja yang lebih baik.

Smart Government di Kota Pekanbaru berarti mewujudkan tata kelola pemerintahan dan penyelenggara pembangunan yang efektif dan efisien dengan berbasis teknologi informasi.

Strategi pengembangan *Smart Government* meliputi:

a. Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Strategi peningkatan kualitas layanan publik melalui upaya:

1) Peningkatan pelayanan administrasi kepada masyarakat sebagai upaya pemenuhan hak hidup masyarakat sejak lahir hingga mati, yaitu melalui pelayanan E-KTP, E-Akta dan penerbitan Kartu *Smart* Madani.
2) Peningkatan layanan administrasi Pendidikan melalui E-PPDB.
3) Peningkatan layanan administrasi ketenaga kerjaan melalui layanan kartu ketenaga kerjaan.
4) Peningkatan layanan administrasi perizinan melalui:
    a) Sistem konseling perizinan dan penanaman modal.
    b) Pengumumam izin bidang lingkungan hidup.
    c) Layanan izin penelitian, PKL dan KKN.
5) Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat melalui E-Pangan.
6) Peningkatan layanan pajak daerah melalui E-Pajak Daerah.

7) Peningkatan layanan masyarakat yang meliputi:
   a) Pengembangan info layanan PDAM.
   b) Penyusunan regulasi tentang pemadam kebakaran.
   c) Regulasi tentang ketertiban umum.
8) Peningkatan layanan informasi dan komunikasi publik yang meliputi:
   a) Pelayanan perizinan.
   b) Aplikasi Lapor Kota Pekanbaru.
   c) Akses informasi melalui website, sosial media dan kemitraan media massa.
   d) Pengembangan kelompok informasi masyarakat.

b. Peningkatan Efisiensi Manajemen Birokrasi

Strategi untuk meningkatkan efisiensi birokrasi dilakukan melalui upaya:

1) Manajemen kependudukan melalui pembangunan data *warehousing* kependudukan (*sharing* data kependudukan antar OPD).
2) Manajement layanan E-*Government*
   a) Pengembangan layanan E-*Government* yang terintegrasi dengan pusat data (data center) sejak perencanaan hingga pelaporan, yaitu melalui pengembangan aplikasi SIMRENDA (Sistem Perencanaan Daerah), SIM Keuangan (Sistem Informasi Manajement Keuangan), SIM Dalev (Sistem Informasi Capaian Pembangunan) dan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
   b) Pengembangan *web services* dan *enterprise service* bus serta satu portal layanan informasi publik Kota Pekanbaru.
   c) Pengelolaan keuangan daerah.
   d) Penerapan E-*Office* yang terintegrasi dengan E-Arsip di seluruh perangkat daerah.
   e) Pengembangan sistem informasi kepegawaian ASN PNS dan Non PNS, misalnya Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), E-Kinerja dan layanan rekruitmen PNS dan Non PNS secara online.
   f) Pengembangan EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran), dengan fasilitas arsip dan dokumentasi KEPO (Kegiatan berupa Photo dan Video).
   g) Pengembangan sistem monitoring pengadaan barang atau jasa pemerintah.
   h) Pengembangan Sistem Pelaporan Desa, SIM Keuangan Desa, Sistem Informasi Desa, Data *Asset* Desa dan Database Aparatur Desa.

c. Peningkatan Efisiensi Kebijakan Publik

Strategi untuk peningkatan efisiensi kebijakan publik dilakukan melalui upaya:

1) Meningkatkan partisipasi publik dalam penyusunan kebijakan dan arah pembangunan, yaitu melalui:
   a) Pembangunan *Executive Informasi System* (EIS) yang terintegrasi dengan *Geographical Information System* (GIS) dan *Decision Support System* (DSS).
   b) Pembangunan Kota Pekanbaru Room (*Command Center*).
   c) Pengembangan layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH).
   d) Pengembangan mekanisme partisipasi dan konsultasi publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (E-*Legislative*, E-*Reses*).
   e) Pelaksanaan perencanaan pembangunan secara partisipatif dan terbuka (E-Musrenbang), serta didukung saluran aspirasi (E-Aspirasi) dan pemantauan pembangunan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2) Meningkatkan kualitas kebijakan publik
   a) Penyusunan dan implementasi Satu Data Kota Pekanbaru.
   b) Pengelolaan data dan peta yang berkaitan dengan pembangunan dalam sistem aplikasi berbasis GIS untuk mewujudkan *One Map One Policy*, serta kebijakan satu data yang memenuhi kaidah keterbukaan informasi publik.

2. Smart People

a. Gang Sehat

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani dan jiwa. Perilaku hidup sehat dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat masih menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru.

Program gang sehat ini dibina langsung oleh Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Pekanbaru yang secara teknis di kerjakan oleh Puskesmas dengan melibatkan masyarakat tempatan di sekitar gang dan berkordinasi langsung dengan RW dan RT tempatan untuk mengajak masyarakat berperilaku hidup sehat di sekitar RW, RT dan Kelurahan mereka tinggal.

Dengan adanya program gang sehat ini diharapkan di setiap gang akan menjadi bersih, hijau dan indah serta masyarakat di sekitar gang dapat hidup sehat dan terhidar dari penyakit.

b. Usir Banjir

Wilayah Kota Pekanbaru sangat strategis, terletak di tengah tengah Pulau Sumatera yang dapat dilalui dengan perhubungan darat ke seluruh kawasan. Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 1010 14' 1010 34' Bujur Timur dan 00 25' 00 45 Lintang Utara. Dari hasil pengukuran atau pematokan di lapangan oleh BPN Tingkat I Riau, ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru 632,26 km2. Batas batas Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Siak;
2) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan;
3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan;
4) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur kota. Sungai Siak memiliki beberapa anak sungai, antara lain, Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Limau, dan Sungai Tampan. Sungai Siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta bebera pa daerah lain di Provisi Riau. Letak geografis Kota Pekanbaru sangat strategis, selain sebagai Ibu Kota Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan, dan perdagangan, serta industry hingga pusat pelayanan jasa-jasa

Banjir merupakan masalah klasik di Kota Pekanbaru, banjir akan terjadi di saat kota di guyur hujan yang mengakibatkan di beberapa titik di daerah rawan akan tergenang air yang mengakibatkan keresahan bagi masyarakat di saat hujan turun serta meluapnya air sungai.

Pemerintah Kota Pekanbaru sendiri telah berupaya melakukan pencegahan dengan merencanakan pembangunan sistem Drainase terpadu yang di dukung langsung oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan tetapi banjir masih sulit dikendalikan di saat hujan tiba.

Penyebab utama terjadinya banjir di Kota Pekanbaru dikarenakan Drainase tidak mampu menampung debit air di saat hari hujan dan sehingga air meluap dan terjadi genangan air di beberapa titik serta terjadinya sumbatan sampah di drainase tersebut. Untuk mencegah dan meminimalisasi hal tersebut terjadi

Pemerintah Kota Pekanbaru mencangkan gerakan Usir Banjir dengan progam melakukan pembangunan seperti Perbaikan Drainase, embung hingga pusat pengendali banjir

Dan tidak kalah penting program ini juga mengajak masyarakat dan menimbulkan kesadaran masyarakat bagaimana meminimalisir banjir terjadi dengan tidak membuang sampah sembarangan agar drainase dan pembuangan air tidak tersumbat atau terhalang oleh sampah hingga menimbulkan genangan air dan berakibat menjadi banjir.

3. Smart Economy

Smart Economy yaitu sinergi pembangunan ekonomi secara cerdas. *Smart Economy* terdiri dari:

a. *Industry*, yaitu penataan industri primer, sekunder dan tersier.
b. *Welfare*, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat.
c. *Transaction*, yaitu membangun ekosistem keuangan.

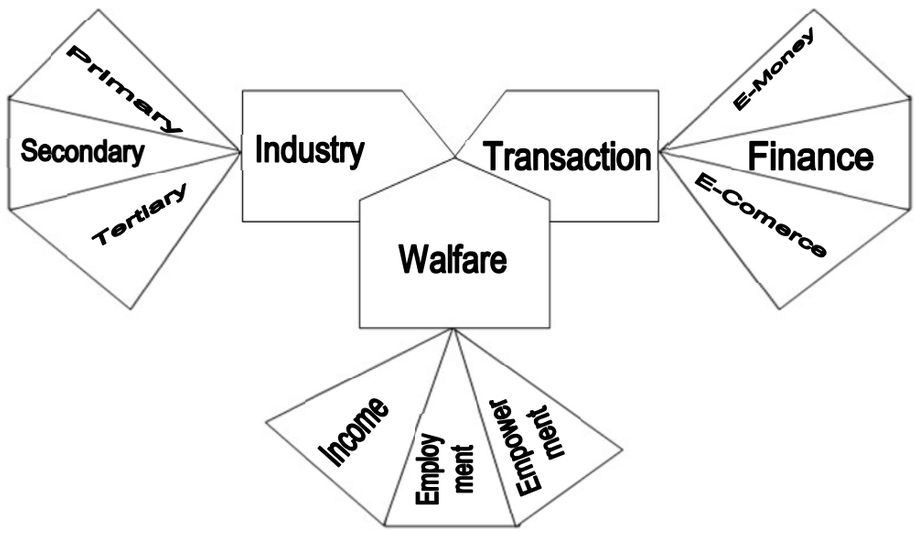

Gambar 3.1: Kerangka Kerja *Smart Economy*

Tiga dimensi *Smart Economy* terdiri dari pembangunan sektor industri, dukungan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dukungan fasilitas peningkatan perputaran transaksi di masyarakat.

a. Tata kelola industri (industry)

Perencanaan dan tata kelola industri di daerah menjadi sangat penting sebagai faktor kunci perputaran roda ekonomi. Setiap daerah harus menentukan leading

sector yang harus diprioritaskan dalam pembangunan ekonomi. Sektor industri yang dimaksud adalah industri primer, sekunder dan tersier.

Di Kota Pekanbaru, industri primer atau industri yang belum memiliki nilai tambah antara lain dibidang pertanian (lumbung padi) dan perikanan air tawar. Untuk industri sekunder meliputi industri fashion, industri batik, industri kerajinan, sedangkan industri tersier meliputi industri pariwisata, digital animasi, perfilman, aplikasi dan kesenian.

b. Mewujudkan kesejahteraan rakyat (walfare)

Indikator dari kesejahteraan ekonomi dilihat dari 3 (tiga) aspek yaitu peningkatan pendapatan rumah tangga (*income*), peningkatan penyerapan angkatan kerja (*employment*) dan berkembangnya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat bias terjadi apabila sector industri tumbuh dengan baik dan ekosistem bisnis mendukung kreativitas masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya.

c. Membangun ekosistem transaksi (transaction)

Pemerintah harus menyiapkan infrastruktur transaksi melalui tersedianya ekosistem lembaga keuangan yang mendukung baik dari perbankan maupun non-bank (*finance*), dan infrastruktur less-cash untuk menciptakan transaksi non-tunai yang mudah, cepat, nyaman dan aman (*E-Payment*). Disamping itu, ekosistem perdagangan dengan memanfaatkan teknologi internet perlu didorong untuk menumbuhkan sektor industri melalui perdagangan berbasis *online* (*E-Commerce*).

1) *Target Smart Economy*

Smart Eonomy memiliki target untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Adapun target dari *Smart Economy* ini adalah:

a) Membangun ekosistem industri yang berdaya saing.

- Membangun sistem perijinan yang terbuka dan akuntabel.

- Integrasi industri primer, sekunder, dan tersier dengan pemandirian UMKM dan ketersediaan informasi pertanian.

b) Mewujudkan kesejahteraan rakyat.
   - Pengembangan koperasi, industri, dan UMKM melalui pengembangan database dan sistem informasi UMKM, monitoring kesehatan koperasi lewat aplikasi sistem informasi koperasi.
   - Pengembangan kapasitas pelaku UMKM

c) Membangun ekosistem transaksi keuangan.
   - Tersedianya kebijakan yang mendukung sistem transaksi keuangan digital (*E-Cash*).
   - Tersedianya kebijakan yang mendukung pengembangan usaha melalui akses permodalan, promosi dan pemasaran.

Sinkronisasi Elemen *Smart City* dengan Misi Pembangunan		
Smart Economy	Misi 3	Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan

2) **Sasaran *Smart Economy***

Sasaran *Smart Economy* adalah untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Strategi untuk mencapai sasaran *Smart Economy* ini menitik beratkan pada lingkungan industri yang sinergis, saling membutuhkan dan menguntungkan baik produksi, promosi, bahkan transaksi keuangan, dalam suasana yang kondusif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi dalam *Smart Economy* mencakup:

a) Membangun ekosistem industri yang berdaya saing (*industry*)

   Membangun ekosistem industri yang berdaya saing sangat diperlukan untuk meningkatkan nilai jual industry yang ada di Kota Pekanbaru. Untuk mendukung hal tersebut, ada bebrapa kegiatan yang perlu dilakukan yaitu:

   - Sistem perizinan usaha yang terbuka dan akuntabel.

- Integrasi industri primer, sekunder, tersier yang berkelanjutan melalui upaya:
  - Pembuatan produk AMDK lokal yang dapat bersaing dengan eksisting AMDK di pasaran.
  - Peningkatan inovasi produk dengan peningkatan kualitas dan kapasitas produk melalui penggunaan IT.
  - Pengembangan dan pemberdayaan rumah kreatif.
  - Mengembangkan aplikasi monitoring harga.

b) Mewujudkan kesejahteraan rakyat (*welfare*)

Usaha-usaha yang dilakukan berbasis ekonomi kerakyatan akan membawa hasil yang positif dalam peningkatan kesejahteraan rakyat. Koperasi, industry rakyat dan UMKM merupakan jembatan kegiatan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan. Sebagai salah satu langkahnya adalah meningkatkan kapasitas lembaga dan pendukungnya. Kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan strategi ini meliputi pengembangan Koperasi, Industri, dan UMKM, yaitu dengan:

- Pengembangan system data UMKM dan pertanian berbasis GIS.
- Monitoring koperasi.
- Pengembangan BUMDes.

c) Membangun ekosistem transaksi keuangan (*transaction*)

Perkembagan ekonomi sangat pesat dewasa ini. Semakin lama masyarakat memerlukan suatu system yang memudahkan, baik dalam hal pencarian produk atau jasa, pemasarannya, sampai dengan pembayarannya. Oleh karena itu, strategi membangun ekosistem transaksi Keuangan diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

- Pembayaran *online*.
- Ekosistem ekonomi digital dan *E-Commerce*.

4. Smart Environment

Dalam rangka mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan sebagai sasaran dari *Smart Environment* dibutuhkan beberapa strategi.

Strategi yang ditempuh dalam usaha mewujudkan konsep *Smart Environment* adalah:

a. Pengembangan program proteksi lingkungan (*protection*)

Strategi pengembangan Program Proteksi Lingkungan (*protection*) diwujudkan melalui beberapa macam kegiatan antara lain:

1) Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
2) Program Apotek Hidup pada setiap 10 KK
3) Pembuatan Sumur Resapan (Bio Pori) untuk menjaga sumber air

b. Pengembangan tata kelola sampah dan limbah (waste)

Strategi mengembangkan tata kelola sampah dan limbah (*waste*) diwujudkan melalui beberapa macam kegiatan antara lain:

1) Pembuatan tempat pembuangan akhir dan pengelolaan sampah dengan listrik yang digunakan menggunakan panel surya, batas lahan ditanami dengan pepohonan, design ramah lingkungan serta mengembangkan sistem tata kelola limbah atau sampah rumah tangga serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring sampah misalnya dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* pada Kamera dan penggunaan sensor seperti pada teknologi *Internet of Thing* (IoT).
2) Bank Sampah *Mobile* Terintegrasi
3) Pengelolaan Persampahan Terintegrasi (TPA/TPS)
4) Manajemen Retribusi Persampahan Berbasis IT

c. Pengembangan tata kelola energi yang bertanggung-jawab (energy).

Strategi mengembangkan tata kelola energi yang bertanggung-jawab (*energy*) diwujudkan melalui beberapa macam kegiatan antara lain:

1) Pemanfaatan penyebaran informasi seperti sosialisasi dan promosi pariwisata berbasis *Teknologi Augmented Reality* sehingga menghemat penggunaan kertas pada papan pengumuman, spanduk, pamflet, baliho, brosur serta menghemat energi listrik pada televisi dan *videotron* (ARVitron).
2) Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (*environmentally friendly*) dan berkelanjutan (*sustainable*) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah atau sampah sebagai biogas, dan energi surya.

5. Smart Mobility

Smart Mobility yaitu sebuah ide atau upaya yang akan di rencanakan dalam *Smart City* untuk membantu kelancaran *mobility* baik orang atau barang, dalam

peningkatan transportasi yang lancer tentu perlu pertimbangan beberapa aspek seperti:

a. Infrastruktur dan kapasitas jalan kota
b. Moda atau jenis transportasi
c. Sarana pendukung seperti lampu lalu lintas, papan informasi, peta jalan, dan lainnya



Gambar 3.2: Ilustrasi *Smart Mobility* Untuk Implementasi *Smart City*

Sasaran *Smart Mobility* adalah peningkatan kualitas keamanan, kenyamanan dan kelancaran akses transportasi baik orang maupun barang. Untuk mewujudkan hal tersebut, harus didukung oleh banyak faktor dan didukung oleh sarana dan prasarana yang sesuai standard dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dan budaya kota.

Perpindahan penduduk dari desa ke kota khususnya di negara berkembang, dan masalah konsekuen termasuk kemacetan lalu lintas dan dampaknya pada lingkungan, perhatian telah diarahkan baru-baru ini tahun ke arah konsep "pergeseran modal," yang berarti menggunakan moda transportasi seperti kereta api dan pengiriman pesisir yang kurang berdampak lingkungan. Dalam hal perencanaan *Smart City* bagi kota baru berkembang ada kekhawatiran yang yang selalu menjadi pertimbangan tentang bagaimana mempertahankan transportasi dan layanan lainnya sebagai yang ada usia infrastruktur. Dalam hal mobilitas, sementara orang menempatkan prioritas kenyamanan dan ingin transportasi mereka berjalan lancar, ada juga perspektif masyarakat secara keseluruhan, yang membutuhkan transportasi untuk beroperasi secara berkelanjutan dengan alasan keamanan, kepraktisan, dan kontinuitas. Tujuan ini sering konflik, menciptakan

situasi di yang merupakan alat transportasi yang dipilih oleh seseorang untuk alasan mereka sendiri belum tentu merupakan pilihan terbaik untuk masyarakat. Apa yang diinginkan untuk kota pintar masa depan adalah kemampuan untuk memperhitungkan sepenuhnya kedua hal ini sudut pandang dan menciptakan transportasi yang seimbang infrastruktur. Kota pintar yang mempunyai kaitan erat dengan mobilitas dan juga berhubungan dengan transportasi memiliki pengalaman dalam transportasi infrastruktur yang kembali bertahun-tahun. Masalah keseimbangan merupakan tantangan utama bagi mereka dan merupakan bagian dari apa yang mendefinisikan identitas mereka. Buku ini menjelaskan konsep mobilitas yang direncakan kota pintar bersama dengan arsitektur mobilitas untuk menerjemahkan konsep ini menjadi kenyataan dan contoh solusi.

Tujuan dari smart mobility antara lain:

a. Untuk memperlancar transportasi kendaran atau pengguna jalan raya dalam rangka *mobility* orang, hal yang berkaitan seperti *Smart Traffic Light*, *Smart Signboard*, smart information dan lain-lain.
b. Meningkatkan infrastruktur dan kapasitas jalan raya yang akan digunakan untuk *mobility* orang dan barang, hal yang berkaitan seperti perencanaan dan pembangunan jalan sesuai dengan kapasitas kendaaraan dan akses jalan yang baik untuk kelancaran tarnsportasi.
c. Membangun moda trasportasi alternatif sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan lingkungan Kota Pekanbaru, dan menyampaikan informasi (sosialisasi) moda transportasi alternative demi kelancaran transportasi dan tidak hanya pada satu jenis saja seperti *bus way*.
d. Mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat sehingga informasi jalan dan semua transportasi baik darat, laut/sungai, dan udara dapat diketahui.
e. Mengembangkan Pusat dan informasi transportasi dan lalu lintas untuk membantu masyarakat, khususnya pengguna jalan untuk mendapatkan

Beberapa aplikasi yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi untuk *Smart Mobility* yang terintegrasi dan didalamnya mencakup beberapa informasi penting seperti:

a. Aplikasi informasi kemacetan jalan (kecelakan) Informasi jalan yang mengalami kemacetan dan jalan alternatif atau terjadinya kecelakan dapat diketahui dengan cepat melalui penggunakan aplikasi.
b. Aplikasi jadwal penerbangan (kerjasama dengan airport untuk pesawat terbang). Saat ini pesawat merupakan transportasi yang banyak digunakan

masyarakat untuk melakukan *mobilitas*, untuk itu informasi jadwal penerbangan baik dari kota atau ke Kota Pekanbaru sangat di butuhkan, apalagi masyarakat yang jarang atau belum pernah ke Kota Pekabaru, dengan informasi ini sangat mudah untuk mencari jadwal jika ingin melakukan perjalanan, informasi saat bermanfaat tidak hanya bagi orang luar Pekanbaru tetapi bagi warga pekanbaru juga, baik untuk perjalanan maupun penjemputan.

c. Aplikasi informasi jadwal transportasi darat, sama halnya dengan transportasi udara, hanya saja untuk transportasi darat mungkin informasi bisa bekerjasama dengan agen perjalanan atau terimal bus dalam kota atau antar kota, dengan diketahui jadwal sangat membantu warga yang ingin bepergian, termasuk juga jadwal dan *rute bus trans mentro* Kota Pekanbaru.
d. Aplikasi transportasi laut atau sungai, Kota Pekanbaru merupakan kota di tengah pulau Sumatera yang dilalui oleh sungai Siak, untuk itu informasi angkutan Sungai diperlukan karena ada beberpa perjalanan yang menggunakan moda transportasi umum sungai.
e. Aplikasi untuk informasi seluruh moda transprotasi yang terintegrasi sehingga dengan menggunakan aplikasi ini dapat mengetahui secara langsung jadwal dan rute setiap moda transpotasi. Disamping itu dengan aplikasi ini dapat langsung melakukan pemesan tiket jika diperlukan, sehingga dalam satu aplikasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan bagi masyarakat.
f. Aplikasi Pelacak Bus: sistem aplikasi *bus tracking* + aplikasi *mobile* untuk mengetahui, memonitor dan mengontrol keberadaan bus.

Saat ini transportasi darat dan udara merupakan layanannya yang paling banyak digunakan untuk *mobility* baik dalam kota maupun ke luar kota, khusunya di Kota Pekanbaru. Pengembangan transportasi dengan cara dan konsep *mobilitas* cerdas membutuhkan pembangunan jaringan untuk koordinasi perusahaan transportasi, yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai perusahaan yang beroperasi di kota dan memasok setiap perusahaan dengan informasi mereka dapat menggunakan untuk mengoptimalkan sistem secara keseluruhan. Dengan adanya aplikasi dan informasi dan pembangunan jaringan kota cerdas akan dibutuhkan arsitektur yang memungkinkan untuk optimalisasi yang harus dilakukan dan itu mencakup lima lapisan fungsi transportasi yang membentuk kota. Adapun lima lapisan atau layer untuk transportasi kota tersebut seperti pada gambar 3.3.

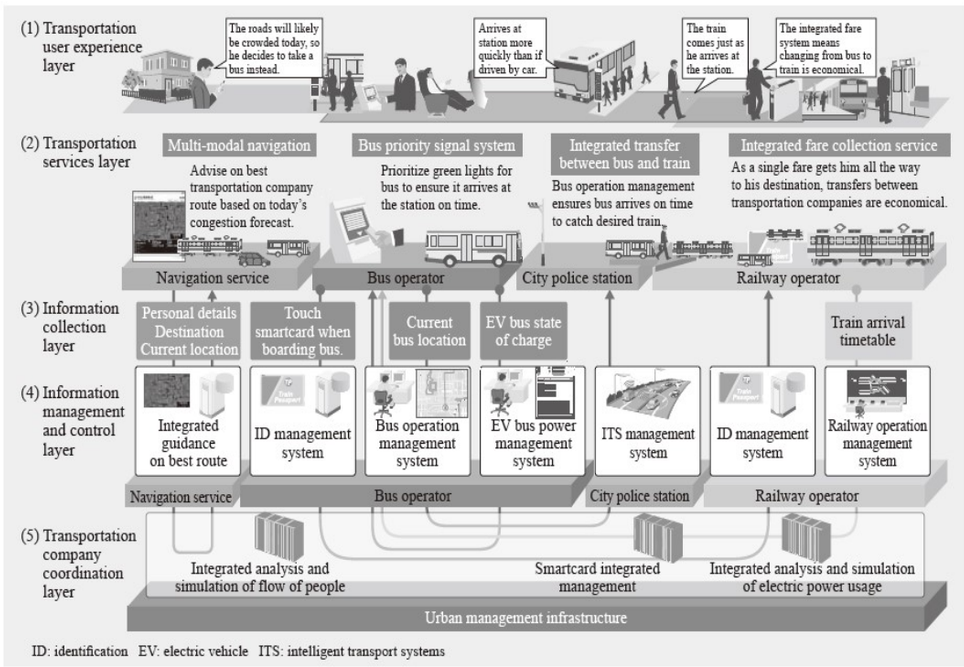

Gambar 3.3: Lima lapisan untuk tarnsportasi kota dalam rangka *mobility* orang dan barang

Adapun keterangan ke-lima lapisan (*layer*) tersebut adalah:

b. Pengalaman pengguna transportasi (*user experience*)
c. Layanan transportasi (*transportation service*)
d. Informasi transportasi (*transportation information*)
e. Informasi managejem dan kontrol transportasi (*transportation management and control*)
f. Perusahaan dan koordinasi transportasi (*transportation company* dan koordinasi)

6. Smart Living

Smart Living jika diartikan dari padanan katanya berarti "gaya hidup cerdas". *Smart living* merupakan cara pandang, pola piker yang berujung pada paradigm kecermatan, praktis, dan kreatifitas. Mulai dari pemanfaatan ruang dengan maksimal, penghematan atau pemberdayaan energi dengan tepat guna, keamanan tempat tinggal, dan lain-lainnya yang memiliki kriteria secara umum nyaman, aman, sehat, efisien. Adapun beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menerapkan konsep *Smart Living* sebagai salah satu pilar penting dalam program percepatan Kota Pekanbaru Smart City Madani diantanya adalah:

a. Aplikasi Database Pendataan Masalah Sosial

   Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah pemerintah kota Pekanbaru dalam melakukan pendataan setiap keluarga terkait permasalahan sosial, sasaran dari program ini adalah dapat terdistribusikannya program-program oleh pemerintah kota untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial secara cepat, tepat sasaran dan berkelanjutan dengan data yang selalu terperbaharui.

b. Smart Securit-CSIRT (Computer Security Incident Response Team) Pekanbaru.

   Adalah sebuah unit penanganan dan pencegahan yang dibentuk sebagai service center untuk penanganan khusus incident kemanan siber atau keamanan informasi. Sesuai dengan program nasional Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang telah dibentuk sebagai badan milik negara yang khusus menangani masalah keamanan teknologi informasi. Dan menghadapi program Revolusi Industr 4.0 yang mana pilar *"Cyber Security"* menjadi bagian penting dalam perkembangannya. Dalam menghadapi era informasi dan serba modern masyarakat kota Pekanbaru perlu mendapatkan edukasi dan kepekaan yang serius terhadap keamanan informasi, sebab dengan adanya program smart city masyarakat sudah diharuskan bersentuhan langsung dengan teknologi-teknologi yang mereka gunakan dengan informasi sensitive dan pribadi untuk mengakses perangkat-perangkat tersebut. Hal ini menjadi satu poin penting untuk dilakukan pembinaan dan membuat sebuah layanan terintegrasi sejak dini dengan semua perangkat/aplikasi "*smart city*" yang dibangun hingga ke level terendah yaitu *user* (pengguna) yaitu masyarakat itu sendiri, agar tidak menyebabkan insiden keamanan informasi dikemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian materil dan non materil. CSIRT akan membangun framework untuk menjadi pusat layanan keamanan informasi terpadu bagi seluruh isu keamanan informasi di kota Pekanbaru, mulai dari insfrastruktur, seluruh *stake holder*, hingga ke masyarakat.

c. Aplikasi Smart Rescue DAMKAR.

   Sebuah aplikasi *emergency* terintegrasi milik Pemadam Kebakaran yang terintegrasi komunikasinya dengan Kepolisian, PLN, dan Pekanbaru Command Center untuk menangani masalah insiden-insiden diranah Pemadam Kebakaran (DAMKAR). Selama ini Pemadam Kebakaran sering memiliki kesulitan pada penanganan tugasnya dalam hal komunikasi pengambilan tindakan yang membutuhkan bantuan Kepolisian dan PLN untuk mencapai "*respond time rate*" 15 menit untuk memulai penanganan setelah mendapatkan lokasi informasi insiden. Kendalanya seperti saat menghadapai lalulintas di jalan raya

yang terkadang sangat padat, koordinasi terkait kebutuhan pemadamaan listrik dengan PLN. Aplikasi Smart Rescue DAMKAR akan menjadi solusi komunikasi dan pendistribusian informasi insiden antara DAMKAR, Kepolisian, dan PLN untuk terselenggaranya penanganan insiden dengan baik dan mencapai target *respond rate time*.

d. Techno Park Kecamatan

Membangun sebuah tempat inkumator sederhanan di setiap Kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Tempat yang difasilitasi meja kursi, wifi, dan ketersediaan sumber listrik. Tempat ini akan menjadi pusat kegiatan dan pengembangan kreatifitas masyarakat terutama pemuda-pemudi untuk pemanfaatan teknologi informasi dalam membangun kegiatan-kegiatan positif di daerahnya dan menjadi tempat bersilaturahmi bertukar ide dan gagasan pemuda-pemudi untuk perciptanya dan terpeliharanya *smart living* tersebut.

Sebagai contoh dapat digunakan sebagai sarana pelatihan atau *workshop* untuk kelompok ibu-ibu yang melakukan produksi industri makanan rumahan di desanya, dapat dilatih oleh pemuda-pemudi desa yang menguasai internet marketing di Techno Park tersebut untuk dapat memasarkan produk mereka sehingga dapat menambah peningkatan penjualan produk. Dan sebagai contoh lainnya dapat menjadi sarana pengembangan aplikasi-aplikasi yang bermanfaat untuk desa atau kecamatan mereka yang dibangun bersama oleh pemuda-pemudi di Techno Park tersebut. Hal ini berpotensi akan jauh menekan angka kenakalan remaja dengan adanya kegiatan pusat kegiatan positif di lingkungan mereka yang "*smart living*".

e. Aplikasi Pekanbaru Smart City Guide

Adalah sebuah aplikasi "city guide" terintegrasi untuk kota Pekanbaru. Aplikasi yang dibangun untuk para pengunjung kota maupun warga pekanbaru untuk mendapatkan informasi lengkap tentang kota Pekanbaru, baik informasi mengenai pemerintahan, fashion, tempat makan, tempat wisata, harga makanan, map kota pekanbaru, direktori bisnis, promosi dan sebagainya. Memberikan kemudahan dan informasi yang selalu *up-to-date* tentang kota Pekanbaru. Membuat wajah kota lebih tampil dan dikenal lebih jauh. Ini akan memancing masyarakat juga ikut andil dan tampil, misalnya semakin banyak industry kreatif yang muncul dan berkembang dengan eksistensinya di aplikasi ini karena memang diakses khusus oleh segmentasi pengguna yang memiliki minat dengan kota Pekanbaru.

f. Aplikasi Retribusi Online

Dengan azas *case less* sebagai salah satu solusi pencegahan potensi pelanggaran korupsi. Aplikasi Retribusi Online dapat menjadi sebuah jawaban. Masyarakat kota Pekanbaru dapat melakukan pembayaran retribusi, sebagai contoh retribusi kebersihan melalui aplikasi mereka. Hal ini dapat memangkas banyak biaya operasional karena semua transaksi dapat dilakukan dengan mudah, langsung, aman, dan kapan saja. Masyarakat dengan mudah pula tinggal memngisi saldo mereka, otomatis pada tempo yang sudah ditentukan saldo mereka akan terpotong. Hal ini tentunya sangat menguntungkan masyarakat karena terkadang mereka sedang tidak ditempat untuk melakukan pembayaran tunai seperti biasanya, atau lupa untuk melakukan pembayaran. Dan keuntungan bagi pemerintah kota Pekanbaru akan meningkatkan disiplin pajak dan mengurangi tingkat kebocoran anggaran.

g. Aplikasi Pemetaan Izin IMB dan Pemukinan

Masalah perizinan bangunan di kota Pekanbaru menjadi sebuah masalah yang harus menjadi salah satu perhatian khusus. Karena menyangkut ketertiban tata kota dan juga sumber pendapatan anggaran, serta memiliki pengaruh terhadap kelestarian lingkungan. Aplikasi Pemetaan Izin IMB dan Pemukinan ini adalah aplikasi database dengan fitur map/peta setiap bangunan di kota Pekanbaru. Aplikasi akan memetakan mana bangunan yang sudah memiliki IMB dan yang belum. Juga dilengkapi dengan fitur pendataan pemukiman-pemukiman yang sudah berstatus bersih, atau kumuh, sehingga dapat dilakukan pembinaan atau penanganan sehingga tidak menyebabkan terjadinya hal-hal yang dapat membahayakan lingngkungan. Misalnya pemukiman kumuh yang sampahnya tidak terkelola dengan baik, sehingga dapat berpotensi menyebakan banjir, atau pabrik yang limbahnya tidak dikelola dengan benar, sehingga dapat mencemari ekosistem sungai. Dengan Aplikasi ini akan memudahkan untuk memetatakan dan melakukan pendataan.

h. Smart Home, Call & CCTV Center - Pekanbaru Command Center

Pembangunan Call Center – Pekanbaru Command Center merupakan pusat pelaporan dan monitoring kejadian di lingkungan masyarakat kota Pekanbaru. Mulai dari pelaporan masalah lau lintas, ketertiban umum, konflik, dan lainnya. Layanan call center merupakan layanan bebas pulsa yang ready dihubungi 24 jam penuh setiap harinya.

BAB IV RENCANA AKSI SMART CITY DAERAH

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City

   Untuk Kebijakan dan Kelembagaa *Smart City*, Kota Pekanbaru akan melaksanakan beberapa hal antara lain:

   a. Merevisi RPJMD Kota Pekanbaru yang ditujukan agar muatan Smart City dapat lebih fokus dan Dominan dalam Dokumen utama Perencanan Daerah ini.
   b. Membuat Peraturan Walikota tentang Pelaksanaan Pemerintahan Berbasis elektronik.
   c. Membuat Peraturan Walikota tentang pengelolaan Bank data dan satu data.
   d. Membentuk Dewan *Smart City* Daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pengarah perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi *Smart City* Pekanbaru.
   e. Membentuk Tim Tekhnis *Smart City*. yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pendukung teknis pelaksanaan Smart City
   f. Membentuk Tim Percepatan *Smart City* pekanbaru yang memiliki tugas pokok dan fungsi mempercepat pelaksanaan Smart City.

2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

   Pembangunan infrastruktur pendukung Smart City di Kota Pekanbaru Dalam mengimplementasikan Smart City adalah;

   a. **Pekanbaru Smartcard**, merupakan kartu pintar yang berfungsi sebagai kartu layanan, dimana warga pemegang kartu ini akan mendapatkan kemudahan akses ke berbagai jenis pelayanan yang disediakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru. Kartu ini berfungsi sebagai uang elektronik dalam transaksi non tunai dengan teknologi NFC (*Near Field Technology*) sekaligus juga sebagai kartu ATM (tabungan). Jenis-jenis layanan yang dapat diakes dengan kartu ini seperti, layanan kesehatan, layanan pendidikan, layanan kependudukan, pembayaran non tunai bus umum, mall dan supermarket, transaksi pada e-kios, dan berbagai layanan lainnya baik yang disediakan oleh pemerintah maupun dunia usaha atau swasta.

      Kartu smart madani adalah kartu multiguna, satu kartu untuk semua layanan, yang diperuntukkan bagi masyarakat Kota Pekanbaru yang berfungsi sebagai kartu identitas (terintegrasi dengan data NIK data e-KTP), kartu akses, disamping itu juga berfungsi sebagai kartu layanan jasa perbankan seperti kartu debit, *e-wallet* dan kartu *prepaid (e-money)*. Kartu ini memiliki misi sebagai

berikut: a) Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas; b) Mendorong budaya transaksi non tunai; c) Mendorong budaya gemar menabung.

Kartu Smart Madani berfungsi sebagai: a) Kartu akses / identitas; b) Uang elektronik; c) Penyalur Bantuan Sosial dan Subsidi; d) Kartu Debit/ATM.

b. **Pekanbaru *Command Centre***, merupakan ruang komando atau pusat pemantauan dan pengendalian terhadap berbagai kondisi, masalah perkotaan. Ruang ini menyediakan akses ke berbagai data yang terintegrasi dan terhubung secara langsung ke pusat data (server/big data) dan juga terhubung ke CCTV kota ataupun sensor-sensor khusus yang berfungsi memonitor aktifitas kota. Akses cepat terhadap berbagai data atau informasi kondisi eksisting dibutuhkan dalam pengambilan keputusan atau respon terhadap suatu masalah secara cepat dan akurat. Pekanbaru *Command Centre* telah beroperasi dan merupakan salah satu infrastruktur pendukung *Smart City* Pekanbaru yang direncanakan harus terus dioptimalkan dan dikembangkan.
c. **E- Metro**, Backbone antar perangkat daerah yang menggunakan Fiber Optic
d. ***Data Center* (DC)** yaitu pembangunan pusat data kota Pekanbaru berupa kumpulan server data yang direncankan terintegrasi dengan ruang *command centre.* Data centre berisi berbagai data yang terhimpun menjadi big data dan dilengkapi dengan teknologi keamanan data dengan standar tinggi.
e. ***Network Operation Control* (NOC)** Pusat Pengendali Jaringan yang direncanakan terintegrasi dengan Pekanbaru *command centre*.
f. **Layanan Panggilan Darurat 112**, yaitu layanan panggilan terintegrasi yang berorientasi pada pelayanan cepat dari pengaduan masyarakat seperti medis, kebakaran, keamanan, kecelakaan, bencana, dan kasus kegawatdaruratan lainnya. Layanan ini merupakan infrastruktur Smart City yang sedand dikembangkan. Pengoperasian Layanan ini juga terintegrasi dengan ruang *command centre* dan perlu perencananaan untuk pengembangan.
g. **Penambahan Akses Wifi public** Infrastruktur ICT yang akan dibangun Pemerintah Kota melalui CSR Perusahaan yang mendukung *Smart City* Pekanbaru.
h. **Pengembangan SDM** yang handal dan reliable dengan kompetensi ICT yang memenuhi standar.

3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak.

Aplikasi dan perangkat lunak pendukung Smart City diutamakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan hingga pemantauan dan evaluasi pembangunan dan pelaksanaan pelayanan Pemerintah. Aplikasi dan perangkat

lunak yang dikembangkan adalah embangun sistem kerja berbasis IT, terintegrasi dan dikelompokkan menjadi:

a. G2C (*Government to Citizen*), pelayanan pemerintah kepada warga kota
    1) E-Pendidikan
    2) E-Kesehatan
    3) E-Pemberdayaan Masyarakat (PMRW-PMB-RI)
    4) E-Sosial
    5) E-Keamanan
    6) E-Perpustakaan
    7) E-Transportasi
b. G2B (*Government to Business*), pelayanan *pemerintah* kepada dunia usaha
    1) E-Pembayaran
    2) E-Perizinan
    3) E-Pajak dan Retribusi
    4) E-Promosi dan Investasi
    5) E-Commerce
    6) E-Procurement
    7) E-Ketenagakerjaan
c. G2G (*Government to Government*), pelayanan *kepada* internal pemerintahan
    1) E-planning
    2) E-budgeting
    3) E-Akutansi
    4) E-Evaluasi dan Pengendalian
    5) E-Pelaporan
    6) E-Asset
    7) E-Surat dan Administrasi
    8) E-Kepegawaian
    9) E-Pertanahan
    10) E-City Sensing
    11) E-Traffic
    12) E- Arsip

4. Rencana Penguatan Literasi Smart City

Literasi smart city dilakukan melalui Agenda percepatan smart people meliputi:

a. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat (skill/ketrampilan, kapasitas/kapabilitas, komitmen/integritas) melalui lembaga pendidikan formal

dan non formal. Pengembangan pendidikan berbasi IT, meliputi pemanfaatan IT pada proses belajar mengajar mulai tingat SD sampai SMP untuk setiap kecamatan, meliputi:

1) Database Pelajaran dan Bank soal
2) E- Learning
3) Perpustakaan Online
4) Taman pendidikan (Techno Park)

b. Melakukan revolusi mental melalui edukasi dan transfomasi pemanfaatan budaya digital (IT)
c. Mendorong dan membina tumbuhnya kreatifitas masyarakat dalam komunitas dan kelompok
d. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, berbasis masjid (Masjid Paripurna) dan kelompok-kelompok lainnya (Forum RTRW dan LPM mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan sampai tingkat kota) Kota Pekanbaru memiliki Program unggulan yaitu Program PMB-RW (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga.
e. Pemberdayaan oleh dunia usaha yang difasilitasi oleh pemerintah,

BAB V PETA JALAN

A. Peta jalan Sesuai Dengan Rencana Aksi Smart City

1. Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan Smart City

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
1	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Perangkat daerah Kota Pekanbaru	**Program : Perencanaan Pembangunan Daerah** Kegiatan : Revisi RPJMD dan Renstra Inovasi : Merevisi RPJMD Kota Pekanbaru yang ditujukan agar muatan Smart City dapat lebih fokus dan Dominan dalam Dokumen utama Perencanan Daerah ini **Program : Penataan Peraturan Perundang-Undangan** Kegiatan : Penyusunan Peraturan dan Keputusan Kepala Daerah	Dokumen Perencanaan		APBD	BAPPEDA	Seluruh OPD	Smart Government	2020-2023 : Menengah
					Inovasi : a. Membuat Peraturan Walikota tentang Pelaksanaan Pemerintahan Berbasis elektronik. b. Membuat Peraturan Walikota tentang pengelolaan Bank data dan satu data. c. Membentuk Dewan Smart City Daerah yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pengarah perencanaan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi Smart City Pekanbaru. d. Membentuk Tim Tekhnis Smart City. yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pendukung teknis pelaksanaan Smart City e. Membentuk Tim Percepatan Smart City pekanbaru yang memiliki tugas pokok dan fungsi mempercepat pelaksanaan Smart City.	Peraturan dan Keputusan Walikota		APBD	Sekretariat Daerah	Seluruh OPD	Smart Government	2019-2022 : Menengah

2. Rencana Pembangunan Infrastruktur Pendukung Smart City

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
1	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peningkatan Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	**Program: Pengembangan Komunikasi dan Informasi media massa** Kegiatan: Pengembangan Infrastruktur Komunikasi dan Informasi Inovasi : Pekanbaru Smart Card Inovasi : Pekanbaru Command Center Inovasi : E- Metro Inovasi : Data Center (DC) Inovasi : Network Operation Control (NOC) Inovasi : Penambahan Akses Wifi public Kegiatan: Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik Inovasi ; Layanan Pangggilan Darurat 112 Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi Inovasi : Pengembangan SDM yang handal dan reliable dengan kompetensi ICT yang memenuhi standar		Rp 9.368.506.401	APBD	DISKOMINFO	Seluruh OPD	Smart Government	2018: 2022 : Menengah

3. Rencana Pengembangan Aplikasi dan Perangkat Lunak

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
1	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah kota	**Program: Program perencanaan pembangunan daerah**							
					Kegiatan: Penyusunan Rencana Pembangunan Berbasis E Planning	Jumlah Usulan Rencana Pembangunan,Program dan Kegiatan melalui aplikasi e-planning	Rp 200.000.000	APBD	BAPPEDA	Seluruh OPD	Smart Government	2019-2022 : Menengah
					Kegiatan: Penyusunan Rencana Pembangunan Berbasis E-Pokir	Jumlah Usulan Rencana Pembangunan, program dan Kegiatan melalui e-Pokok Pikiran DPRD	Rp 200.000.000	APBD	BAPPEDA	DPRD	Smart Government	2019-2022 : Menengah
2	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peningkatan Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	**Program : Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah**			APBD	BAPENDA	Masyarakat dan Pelaku Usaha	Smart Government	2019-2022 : Menengah
					Kegiatan :							
					Inovasi : E-Pajak dan Retribusi							
3	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Perangkat daerah Kota Pekanbaru	**Program: Peningkatan dan Pengembangan, Pengelolaan Kuangan daerah**			APBD	DISKOMINFO	Seluruh OPD	Smart Government	2018-2022 : Menengah
					Kegiatan:							
					Inovasi : E- Budgeting , E- Akuntansi, E - Asset , E-Pembayaran							
					Program : Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan							
					Inovasi : E-arsip							
					Progam : Perencanaan Pembangunan Daerah							
					Inovasi : E- Planning, E- Evaluasi & Pengendalian dan E-Pelaporan							
					Program : Pengendalian dan Pengamanan lalu lintas							
					Kegiatan :							
					Inovasi : E - Traffic							
					Program: Pengembangan Komunikasi dan Informasi media massa							
					Kegiatan: Pengembangan Infrastruktur Komunikasi dan Informasi							
					Inovasi : e-City Sensing							
					Kegiatan: Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik							
					Inovasi : e-Surat & Administrasi							
					Program : Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi			APBD	Sekretariat Daerah	LKPP	Smart Government	2019-2022 : Menengah
					Kegiatan :							
					Inovasi : E-Procurement							
4	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan	**Program : Pembinaan dan pengembangan aparatur**							
					Kegiatan : Pembangunan / pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah Inovasi : E- Kepegawaian	Penerapan aplikasi e-performance dan simpeg serta terintegrasi keseluruh OPD	Rp 1.155.511.600	APBD	BKPSDM	Tenaga programmer/pihak konsultan	Smart People	2019-2023 : Menengah
5	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas	**Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan dengan Menggunakan Sistem Informasi**			APBD	Dinkes	Dinas Kominfo	Smart People	2019-2021 : Menengah
					Kegiatan : Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan							

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
6	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya fasilitasi penempatan dan perluasankesempatan kerja	Peningkatan kualitas dan kesempatan tenaga kerja	**Program : Peningkatan Kesempatan Kerja** Kegiatan : Pengembangan Aplikasi Pembuatan Pencari Kerja Secara Online (E-Ketenagakerjaan)	10.000 Org	Rp 280.000.000	APBD	DISNAKER	-	Smart People	2019-2022 : Menengah
7	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan	**Program : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidik** Kegiatan : Inovasi : e-Pendidikan, Database Pelajaran dan Bank soal, e Learning			APBD	Dinas Pendidikan	Diskominfo	Smart People	2019-2022 : Menengah
					Program : Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca Kegiatan : Inovasi : Perpustakaan Online (e-Perpustakaan)			APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Diskominfo	Smart People	2019-2022 : Menengah
8	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Penanggulangan Penyandang Masalah Kersejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan penanggulangan penyandang Kesejahteraan Sosial	**Program : Pemberdayaaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan PMKS Lainnya.** Kegiatan : Integrasi Aplikasi SITANJAK (Sistim Terpadu Layanan Jangkauan) (e-Sosial)	100% Terintegrasi		APBD	Dinas Sosial	Dinas Kominfo	Smart People	2019-2022 : Menengah
9	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas	**Program : Peningkatan Pelayanan Kesehatan dengan Menggunakan Sistem Informasi** Kegiatan : Pengumpulan data ruang yang dimiliki setiap rumah sakit, letak lokasi rumah sakit, dokter yang bertugas di masing - masing rumah sakit Inovasi : Membuat Aplikasi Data Rumah Sakit yang terintegrasi dengan aplikasi dinas kominfo (e-Kesehatan) Kegiatan : Pengembangan Infrastruktur Pendukung Inovasi : Penyediaan Ambulance Darurat			APBD	Dinkes	Dinas Kominfo	Smart People	2019-2030 : Panjang
10	Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasiskan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (Manufaktur, MICE & Home Industry)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Pusat Jasa, Perdagangan dan Industri	Meningkatnya Konstribusi Sektor Perdagangan,Jasa dan Industri terhadap Perekonomian	Pengembangan kawasan industri	**Program : Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi** Kegiatan : Inovasi : E-Perizinan **Program : Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi** Kegiatan : Inovasi : E-Promosi dan Investasi			APBD	DPMPTSP	Diskominfo, Dunia Usaha	Smart Economy	2019-2022 : Menengah
					Program : Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan Kegiatan : Inovasi : E-Commerce			APBD	Dinas Perdagangan	Diskominfo, Dunia Usaha	Smart Economy	2019-2022 : Menengah
11	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Menyediakan infrastruktur yang Baik	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Kota	Menetapkan Tataran Transportasi Lokal (Tatralok) dan database pelayanan jasa angkutan	**Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan** Kegiatan : Inovasi : e-Transportasi			APBD	Dinas Perhubungan	Diskominfo	Smart Mobility	2019-2022 : Menengah
12	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni (liveable city).	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Menuju Lingkungan yang Cerdas (Smart Environment)	Peningkatan kualitas lingkungan hidup perkotaan	**Program : Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan** Kegiatan : Penyusunan Sistem Pendaftaran Tanah, Sengketa Tanah, Data Kepemilikan Tanah, Tata letak lokasi tanah memanfaatkan GIS Inovasi : Smartpetaku (Sistem Manajemen Aset Pertanahan Pemerintah Kota Pekanbaru) (E-Pertanahan)	89 persil titik data tanah	Rp 180.461.396.305	APBD	Dinas Pertanahan	Dinas Kominfo, BPKD, Tata Ruang	Smart Environment	2019-2022 : Menengah
13	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Ramah Lingkungan (Green City)	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Menuju Lingkungan yang Cerdas (Smart Environment).	Peningkatan kualitas lingkungan hidup perkotaan	**Program : Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan** Kegiatan : Pengelolaan Retribusi Persampahan/Kebersihan Inovasi : Aplikasi Retribusi Persampahan (e-retribusi)	100%	Rp 75.000.000	APBD	DLHK	Dinas Kominfo	Smart Environment	2019-2029 : Panjang
					Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kegiatan : Penyediaan Peralatan Gedung Kantor seperti kamera cctv, layar monitoring, sensor barcode (e-City Sensing) Inovasi: Membangun Software System Monitoring DLHK	100%	Rp 800.000.000	APBD	DLHK	Dinas Kominfo	Smart Living	2019-2029 : Panjang

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
14	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni (liveable city).	Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak.	Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	**Program : Pemberdayaan Masyarakat** Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga Inovasi : Website kecamatan untuk pemasaran UMKM (e-Pemberdayaan Masyarakat)	12 Website Kecamatan Online		APBD	12 Kecamatan	Dinas Kominfo, Dinas Koperasi, Bapeda	Smart Living	2019-2023 : Menengah
15	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni (liveable city).	Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak.	Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kegiatan : sikantib (Aplikasi Sistem Keamanan dan Ketertiban) (E-Keamanan)			APBD	Kecamatan Tampan	11 kecamatan, Satpol pp, Damkar, Babinsakantibnas, satpol pp, Dinas Kominfo	Smart Living	2019-2023 : Menengah

4. Rencana Penguatan Literasi Smart City

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
1	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	**Program : Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur** Kegiatan : Pendidikan dan pelatihan struktural	Persentase PNS yang mengikuti diklat kepemimpinan	Rp 5.648.823.911	APBD	BKPSDM	BPSDM Prov Riau, BPSDM Baso, LAN Jakarta	Smart Government	2019-2022 : Menengah
2	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni (liveable city).	Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak.	Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	Program : **Pemberdayaan Masyarakat** Kegiatan : Fasilitasi Pembinaan Masyarakat Bidang Komunikasi Informasi Inovasi : a. Mendorong dan membina tumbuhnya kreatifitas masyarakat dalam komunitas dan kelompok b. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas, berbasis masjid (Masjid Paripurna) dan kelompok-kelompok lainnya (Forum RTRW dan LPM mulai dari tingkat kelurahan, kecamatan sampai tingkat kota) Kota Pekanbaru memiliki Program unggulan yaitu Program PMB-RW (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. c. Pemberdayaan oleh dunia usaha yang difasilitasi oleh pemerintah			APBD	12 Kecamatan	Bappeda	Smart Living	2019-2022 : Menengah
3	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik	Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas	Mewujudkan Reformasi Birokrasi (RB)	Peningkatan Reformasi Birokrasi (RB) di lingkungan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	**Program : Administrasi Perkantoran** Kegiatan : Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung MPP (Mal Pelayanan Publik)	saat ini sudah 50 % Pembangunan	Rp 9.000.000.000	APBD	DPMPTSP	PUPR, SEKDA	Smart Government	2019-2028 : Panjang
			Terwujudnya Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Peningkatan Pelayanan Publik yang Terintegrasi dan Transparan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru	**Program : Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi** Kegiatan : Penyusunan sistem informasi terhadap pelayanan publik Inovasi : Integrasi GIS dengan simpel (sistem informasi pelayanan) dan simolek (sistem informasi mobile online)	29 sudah terintegrasi dari 140 perijinan	Rp 650.000.000	APBD	DPMPTSP	Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kominfo		

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Strategi	Program dan Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Kebutuhan Anggaran	Sumber Anggaran	Pelaksana	Dinas atau Pihak Terkait	Dimensi Smart City	Timeline
4	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Terkendalinya Jumlah Penduduk melalui Program Keluarga Berencana menuju Keluarga Sejahtera	Peningkatan pengendalian pendudukdan pembinaan keluarga	**Program : Kesehatan Reproduksi Remaja**					Dinas Pendidikan, Perguruan Tinggi, Masyarakat	Smart People	2019-2022 : Menengah
					Kegiatan : Advokasi dan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja)		Rp 1.200.000.000	APBD	Disdalduk KB			
					Program : Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS					BNN dan Dinas Pendidikan		
					Kegiatan : Penyuluhan Penanggulangan Narkoba dan PMS Di Lingkungan Sekolah		Rp 995.000.000	APBD	Disdalduk KB			
5	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas	**Program : Upaya Kesehatan Masyarakat**	58 Kelurahan dari 80		APBD	Dinkes	Puskesmas, kecamatan, dan kelurahan	Smart People	2019-2028 : Panjang
					Kegiatan : Budayakan Jamban Sehat							
6 7	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas	**Program : Upaya Kesehatan Masyarakat**	58 Kelurahan dari 80		APBD	Dinkes	Puskesmas, kecamatan, dan kelurahan	Smart People	2019-2029 : Panjang
					Kegiatan : Sosialisasi Pentingnya melakukan aktifitas fisik dengan senam sehat , melakukan sosialisasi tentang bahaya minuman alkohol, menganjurkan masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, Budaya menjaga Kebersihan lingkungan dengan kegiatan gotong royong, budayakan anti Rokok ditempat umum dan publik							
8	Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi	Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi	Meningkatnya fasilitasi penempatan dan perluasankesempatan kerja	Peningkatan kualitas dan kesempatan tenaga kerja	**Program : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**							
					Kegiatan : Diklat Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	80 LPK	Rp 20.000.000	APBD	DISNAKER	-	Smart People	2019-2022 : Menengah
					Kegiatan : Diklat Pemantauan Pengembangan Melalui Magang Ke Perusahaan	60 Org	Rp 250.000.000	APBD	DISNAKER	-	Smart People	2019-2022 : Menengah
9	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Ramah Lingkungan (Green City)	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Menuju Lingkungan yang Cerdas (Smart Environment).	Peningkatan kualitas lingkungan hidup perkotaan	**Program : Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**				DLHK	12 Kecamatan, Kelurahan, Masyarakat	Smart Environment	2019-2029 : Panjang
					Kegiatan : Peningkatan Peran serta masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	100%		APBD				
					Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	2 Kecamatan		APBD				
					Kegiatan : Pelayanan Pengelolaan Sampah Perkotaan	2 - 3% Sampah yang bisa dikelola		APBD				
10	Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)	Mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni (liveable city).	Meningkatnya lingkungan permukiman yang layak.	Peningkatan kualitas lingkungan perumahan	**Program : Peningkatan sarana dan prasarana aparatur**	12 Taman Techno Park		APBD	12 Kecamatan	Dinas Kominfo, DLHK, Dinas Pariwisata, Dinas Perpustakaan, Dinas Pertanahan	Smart Living	2019-2023 : Menengah
					Kegiatan : Mendirikan Techno Park (Taman pendidikan), dan RTH							

B. Quick Wins Smart City Pekanbaru

Quick Win 1	**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga**
Penjelasan singkat	Latar belakang : Strategi pembangunan kota Pekanbaru yang kelima, adalah Pemberdayaan Masyarakat. Strategi ini dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan, yang salah satunya adalah : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yang bertujuan mewujudkan masyarakat madani, yaitu masyarakat yang mandiri, tangguh dan berdaya saing perlu melakukan berbagai inovasi pemberdayaan masyarakat; 1. Pemberdayaan PMB-RW merupakan inovasi baru, pengembangan lebih lanjut program pemberdayaan (PNPM) 2. Visi PMB-RW: masyarakat madani yaitu masyarakat mandiri, tangguh dan berdaya saing Strategi pemberdayaan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat adalah pemberdayaan yang berbasiskan wilayah, dengan ruang lingkup Rukun Warga dan lingkungan mesjid ; Terkait Dengan Misi ke 3, 4 dan 5 RPJMD permasalahan awal : Masih dinilai Identik dengan Program PNPM Mandiri. Walaupun Inovasi telah dilakukan pada Program PMB RW ini.
Status Saat Ini	Berjalan
Manfaat dari inovasi	1. Menciptakan Kerukunan, Keamanan dan Kedamaian; 2. Mewujudkan Kesejahteran Masyarakat Kota Pekanbaru; 3. Menciptakan Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri; 4. Peningkatan kesetiakawanan sosial; 5. Peningkatan kesempatan dan pembukaan lapangan kerja; 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan kelestarian lingkungan. Penerima manfaat : Masyarakat dan pemerintah Manfaat internal dan eksternal mengatasi persoalan dan memenuhi kebutuhan.
Keunikan / kreativitas	Warga yang telah mengikuti kegiatan pelatihan dan ketrampilan kemudian di dorong untuk menjadi pelaku UMKM yang dibina langsung oleh koperasi yang dibentuk oleh LKM-RW, sehingga diharapkan akan terbentuk daya saing dan kemandirian di setiap RW.
Kemitraan	Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) RW
Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, perluasan,replikasi	Kemungkinan replikasi didaerah lain : sangat bisa dilaksanakan.
Strategi Menjaga Keberlangsungan	Diharapkan program ini tetap berlanjut kerana telah menjadi agenda daerah yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah No 1 Tahun 2016
Sumber daya yang digunakan	a) APBD Kota Pekanbaru; b) APBD Provinsi Riau maupun APBN; c) Dana *Coorporate Social Responsibility*(CSR); d) Sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat; e) Keuntungan usaha

Quick Win 2	**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rumah Ibadah / Mesjid Paripurna**
Penjelasan singkat	Yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di lingkungan rumah ibadah (mesjid paripurna). Pemberdayaan ini pada dasarnya sama dengan PMB-RW, juga dilaksanakan dengan prinsip tridaya (ekonomi, sosial dan lingkungan), namun hanya beda lokusnya dan ekonomi yang dikembangkan berbasis ekonomi syariah. Saat ini sudah dibentuk 83 mesjid paripurna tingkat kelurahan, 12 tingkat kecamatan dan 1 tingkat kota.
Status Saat Ini	Berjalan
Manfaat dari inovasi	Pemberdayaan melalui mesjid paripurna juga menekankan pemberdayaan rohani dalam pembentukan akhlak dan pemantapan keimanan. Pemerintah memberikan bantuan biaya operasional mesjid dan honor imam mesjid (imam besar dan imam rawathib) sebagai stimulan sedangkan kegiatan pemberdayaan meliputi pembinaan generasi muda, pendidikan dan ketrampilan dan usaha –usaha ekonomi mikro berbasis sariah. Penerima manfaat : Masyarakat dan pemerintah Manfaat internal dan manfaat eksternal yaitu mengatasi persoalan, memenuhi kebutuhan,
Keunikan / kreativitas	Mesjid paripurna harus menjadi contoh bagi mesjid – mesjid lain, baik dalam tatakelola mesjid maupun dalam menjalankan misi mesjid sebagai pusat pembinaan umat sehingga mampu membentuk masyarakat yang berkualitas dan menjadikan mesjid sebagai kekuatan pendorong tumbuhnya ekonomi berbasis sariah.
Kemitraan	Pengurus Masjid,Remaja Masjid dan Masyarakat
Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, perluasan,replikasi	Kemungkinan replikasi didaerah lain : sangat bisa dilaksanakan.
Strategi Menjaga Keberlangsungan	Diharapkan program ini tetap berlanjut kerana telah menjadi agenda daerah yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah No 2 Tahun 2016
Sumber daya yang digunakan	f) APBD Kota Pekanbaru; g) APBD Provinsi Riau maupun APBN; h) Dana *Coorporate Social Responsibility*(CSR); i) Sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat; j) Keuntungan usaha

Quick Win 3	**Kartu Smart Madani**
Penjelasan singkat	Yaitu kartu pintar yang memiliki 3 misi utama: 1) Mendorong Budaya Menabung; 2) Mendorong Penggunan Uang Elektronik; 3) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Implementasi kartu smart madani saat ini meliputi: pembayaran bus transmetro; e-parkir pada bandara; pembayaran retribusi dan pajak; pembayaran tunjangan dan honor pegawai; absensi pegawai; dan absensi siswa (piloting di beberapa sekolah SLTP). Rencana penggunaan kedepan : penyaluran bantuan sosial; pembayaran zakat; sebagai kartu berobat dan integrasi dengan kartu BPJS kesehatan; perizinan.
Status Saat Ini	Berjalan
Manfaat dari inovasi	Meningkatnya kepuasan publik karena peningkatan kualitas pelayanan; meningkatnya kesadaran untuk menabung terutama bagi siswa/generasi muda; meningkatnya transaksi uang non tunai. Penerima manfaat : Masyarakat dan pemerintah Manfaat internal / manfaat eksternal adalah mengatasi persoalan, memenuhi kebutuhan dan memperbaiki sistm
Keunikan / kreativitas	Penggunan kartu smart madani meliputi dua layanan utama, yaitu 1) layanan perbankan sebagai instrumen perbankan (fungsi atm, uang elektronik, dompet elektronik), layanan ini terkoneksi langsung dengan sistem perbankan ; 2) layanan non perbankan fungsi sebagai identitas, yaitu layanan publik berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK), layanan ini terkoneksi langsung dengan sistem elektronik pemerintah kota pekanbaru dan data kependudukan.
Kemitraan	Saat ini sudah ada dua bank sebagai penerbit kartu ini, yaitu BNI dan BRI.
Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, perluasan,replikasi	Kemungkinan replikasi didaerah lain : sangat bisa dilaksanakan.
Strategi Menjaga Keberlangsungan	Diharapkan program ini tetap berlanjut kerana manfaatnya sangat dirasakan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat
Sumber daya yang digunakan	1. Untuk pengadaan kartu dan instrumen transaksi oleh pihak Bank. 2. Untuk alat pembaca identitas di lingkungan pemko pekanbaru 3. Untuk alat pembaca identitas di lingkungan selain pemko pekanbaru oleh user.

BAB VI PENUTUP

Masterplan *Smart City* Kota Pekanbaru ini disusun dengan tujuan dapat menjadi panduan pengembangan Kota Pekanbaru menuju *Smart City* dari tahun 2018 – 2029 berdasarkan dari telaah Buku 1 Analisis Strategis *Smart City Kota* Pekanbaru, yang merupakan bagian tidak perpisahkan dari dokumen ini.

Penyusunan Masterplan *Smart City* Kota Pekanbaru ini mengacu pada dokumen Perencanaan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Pekanbaru tahun 2017 – 2022 sehinga menghasilkan Periode *Road Map* (Peta jalan) *Smart City* Kota Pekanbaru yang dibagi menjadi 3 (tiga)

1. Quick win/Jangka Pendek 1 (Satu) tahun
2. Jangka Menengah 5 (lima) tahun
3. Jangka Panjang 10 (sepuluh) tahun

Dokumen ini diharapkan sebagai acuan dasar bagi pengambilan keputusan untuk menyusun perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di Kota Pekanbaru selama kurun waktu 5 hingga 10 tahun mendatang sesuai kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah Kota Pekanbaru.

Penyempurnaan dokumen masterplan ini dapat dilakukan tanpa menunggu masa berakhirnya dokumen ini. Masterplan ini terbuka untuk direvisi sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Akhirnya, kepada seluruh *stake holder* Kota Pekanbaru, khususnya perangkat daerah pemerintah Kota Pekanbaru untuk menjadikan masterplan *smart city* ini sebagai rujukan dalam penyusuan kegiatan di masing-masing perangkat daerah. Keberhasilan kota cerdas akan terukur dari tingkat kualitas hidup masyarakatnya.